

**PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL DAN TEKNOLOGI  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
NELAYAN MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong  
Kabupaten Pesisir Barat )**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**KHOIRUL EFENDI**

**NPM : 1751010080**



**Program Studi : Ekonomi Syari'ah**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

**PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL DAN TEKNOLOGI  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
NELAYAN MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong  
Kabupaten Pesisir Barat )**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**KHOIRUL EFENDI  
NPM : 1751010080**

**Program Studi : Ekonomi Syari'ah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I  
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Fenomena kurangnya kesejahteraan nelayan yang terjadi di Kabupaten Pesisir Barat yaitu Desa Way Batang Kecamatan Lemong, karena penghasilan yang didapat tidak menentu, tergantung pada musim panen ikan yang sedang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris, pengaruh tenaga kerja, modal, dan teknologi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 nelayan di Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS Versi 20. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tenaga kerja, modal, dan teknologi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Selanjutnya menurut pandangan Islam manusia diciptakan Allah SWT., sebagai Khalifa di muka bumi untuk mengatur dan memanfaatkan serta mengeksploitasi segala macam sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Hal ini tentunya menuntut adanya peran dan tanggung jawab manusia untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut.

**Kata kunci: Pendapatan, Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi**

## **ABSTRACT**

*This research was prevented by the phenomenon of the lack of fishing well-being is also occurring in the Pesisir Barat District of the Way Batang Village of Lemong Subdistrict, Because the revenue is uncertain, It depends on the season of fishing. This study aims to to prove empirically, the influence of labor force, capital, and technology against to the income enhancement of fishing community in Way Batang Village of Lemong Subdistrict, Pesisir Barat District. The sample used in this research was 33 fishermen in Way Batang Village of Lemong Subdistrict, Pesisir Barat District. The data used was the primary data of data collection using a questionnaire. The method of analysis in this research is multiple linear regression analysis. The analysis used in this research program is spss 20. version. The results of research is proving that labor force, capital and technology in partial and simultaneous have had positive and significantly effect to the income enhancement of fishing community in Way Batang Village of Lemong Subdistrict, Pesisir Barat District. According to the islamic view of god is created. as khalifa on the face of the earth to manage and exploit all kinds of natural resources available to meet the needs of human life. This certainly requires a human role and responsibility to manage and exploit those natural resources.*

**Keywords: Income, Labor Force, Capital, and Technology**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat :Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289*

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Khoirul Efendi
NPM	1751010080
Jurusan	Ekonomi Syariah
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, "Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 13 November 2023

Penulis,



**Khoirul Efendi**

1751010080



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)**

Nama : **Khoirul Efendi**  
 Npm : **1751010080**  
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**  
 Fakultas : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I. Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy**  
 NIP. 198008012003121001 NIP. 2013010919841028163

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy.**  
 NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)” yang disusun oleh Khoirul Efendi, NPM: 1751010080, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari//Tanggal: Senin, 13. Nopember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy (.....)  
Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)  
Penguji I : Citra Etika, S.E., M.S.I (.....)  
Penguji II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy (.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Fuhris Suryanto, S.E., M.M., Akt, CA  
NPM: 10700926200811000



## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

*Artinya: Tidak ada yang akan diperoleh manusia kecuali usahanya sendiri (QS An-Najm (53:39))*





## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Khoirul Efendi lahir di Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 28 Agustus 1998. Penulis merupakan anak ke-Delapan dari pasangan Bapak Mahdi (Alm) dan Ibu Zartinam. Berikut merupakan riwayat pendidikan penulis:

1. SD Negeri 1 Pugung Malaya, lulus pada tahun 2011.
2. MTS Islamiyah PugungTampak, lulus pada tahun 2014.
3. MA Negeri 1 Pesisir Barat, lulus pada tahun 2017.
4. Pada tahun 2017 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya, Ayah handa tercinta Mahdi (Alm) dan Ibundaku tercinta Zartinam yang selalu senantiasa memberikan doa yang tulus dan ikhlas, kasih sayang dan *support* kepada penulis dalam menuntut ilmu dan dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis bisa selalu membahagiakan ayah dan ibu. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan, semoga Allah SWT, membalasnya dengan kebaikan yang lebih dari dunia dan akhirat.
2. Kepada kakakku tercinta Hasrul waton, Nursari, Mardewi, Rismwti, Roidalena, Ertiani, Susi Santi, dan Adek ku Desti Kartika yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi agar menjadi seseorang yang baik dan tekun, serta selalu memberi motivasi dan memberikan kasih sayang serta do'a restunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dengan baik. Terimakasih atas semua pengorbanannya, semoga Allah SWT, membalasnya dengan kebaikan yang lebih dari dunia sampai akhirat.

## KATA PENGANTAR

Bahagia rasanya dan ucapan syukur yang mendalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 jurusan ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. Pada kesempatan ini dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, selaku dosen pembimbing I yang tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi selesai.
4. Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy, selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk kepada penulis hingga skripsi selesai.
5. Dosen penguji skripsi
6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
7. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selama ini telah menjadi media bagiku untuk menggali ilmu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Tuhan YME.

Bandar Lampung, Desember 2023  
Penulis,

**Khoirul Efendi**

1751010080



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>PERSETUJUAN</b> .....	vii
<b>PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	x
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Penegasan Judul</b> .....	1
<b>B. Latar Belakang Masalah</b> .....	2
<b>C. Identifikasi Masalah</b> .....	9
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	9
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan</b> .....	11
<b>H. Sistematika Penulisan</b> .....	13
 <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN</b>	
<b>HIPOTESIS</b>	
<b>A. Teori Yang Digunakan</b> .....	15
1. Nelayan .....	15
2. Tenaga Kerja .....	16
a. Pengertian Tenaga Kerja .....	16
b. Jenis-jenis Tenaga Kerja .....	17
c. Indikator Tenaga Kerja .....	18
d. Tenaga Kerja Menurut Pandangan Ekonomi Islam .....	18

e. Hak-hak Tenaga Kerja Menurut Islam .....	20
f. Kewajiban Tenaga Kerja Menurut Islam .....	21
g. Pprinsip Tenaga Kerja Menurut Islam .....	22
h. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan .....	25
3. Modal .....	27
a. Pengertian Modal .....	27
b. Sumber Modal .....	27
c. Jenis-jenis Modal Kerja .....	28
d. Indikator Modal .....	29
e. Modal Menurut Pandangan Ekonomi Islam ....	30
f. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan .....	32
4. Teknologi .....	32
a. Pengertian Teknologi .....	32
b. Peran Teknologi .....	33
c. Indikator Teknologi .....	33
d. Teknologi Menurut Perspektif Islam .....	34
e. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan .....	35
5. Pendapatan .....	36
a. Pengertian Pendapatan .....	36
b. Karakteristik Pendapatan .....	38
c. Indikator Pendapatan Usaha .....	39
d. Pendapatan Menurut Pandangan Ekonomi Islam .....	39
6. Teori Ekonomi Islam .....	40
B. Kerangka Pikir Penelitian .....	41
C. Pengajuan Hipotesis .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	45
B. Jenis dan Sifat Penelitian .....	45
1. Jenis Penelitian .....	45
2. Sifat Penelitian .....	45
C. Sumber Data .....	46
1. Observasi .....	46
2. Kuesioner (Angket) .....	46

3. Interview (Wawancara) .....	47
4. Dokumentasi .....	47
D. Populasi dan Sampel .....	47
1. Populasi .....	47
2. Sampel .....	47
E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	48
1. Uji Validitas .....	48
2. Uji Reliabilitas.....	48
F. Uji Asumsi Klasik .....	49
1. Uji Normalitas .....	49
2. Uji Multikolinearitas.....	49
3. Uji Heterokedastisitas .....	50
G. Metode Analisis Data .....	50
1. Analisis Deskriptif .....	50
2. Analisis Kuantitatif .....	51

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	53
2. Deskripsi Responden .....	54
3. Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
B. Pengujian Kualitas Data .....	64
1. Uji Validitas Quisioner .....	64
2. Uji Reliabilitas .....	66
C. Uji Asumsi Klasik .....	67
1. Uji Normalitas Data .....	67
2. Uji Multikolinearitas .....	68
3. Uji Heterokedastisitas .....	70
D. Analisis Data .....	70
1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	70
2. Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	72
3. Pengujian Hipotesis .....	73
E. Pembahasan .....	74
1. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan .....	75
2. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan .....	77
3. Pengaruh Teknologi terhadap Pendapatan .....	79
4. Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Dalam	

<b>Perspektif Islam .....</b>	<b>81</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>85</b>
<b>B. Rekomendasi .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Hasil Survei Pendahuluan .....	3
4.1. Data Responden Berdasarkan Usia .....	54
4.2. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	54
4.3. Data Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	55
4.4. Data Responden Berdasarkan Penghasilan .....	55
4.5. <i>Descriptive Statistics</i> .....	56
4.6. Pendapatan .....	57
4.7. Tenaga Kerja .....	57
4.8. Modal .....	58
4.9. Teknologi .....	59
4.10. Hasil Uji <i>Bivariate Pearson</i> untuk pendapatan .....	64
4.11. Hasil Uji <i>Bivariate Pearson</i> untuk tenaga kerja .....	65
4.12. Hasil Uji <i>Bivariate Pearson</i> untuk modal .....	65
4.13. Hasil Uji <i>Bivariate Pearson</i> untuk teknologi .....	66
4.14. Hasil Uji Reliabilitas .....	67
4.15. Hasil Uji Normalitas .....	68
4.16. Hasil Uji Multikolinearitas .....	69
4.17. Hasil Uji Regresi Linier Berganda tentang Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi terhadap Pendapatan .....	71
4.18. Koefisien Korelasi dan Determinasi Model Regresi Linier Berganda .....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka Pikir Penelitian .....	41
4.1. Jawaban Responden tentang Pendapat .....	60
4.2. Jawaban Responden tentang Tenaga Kerja .....	61
4.3. Jawaban Responden tentang Modal .....	62
4.4. Jawaban Responden tentang Teknologi .....	63
4.5. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	64



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul, “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat)”. Untuk ini perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul sebagai berikut:

1. Pengaruh  
Pengaruh dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari atau pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel yang lain.<sup>1</sup>
2. Tenaga Kerja  
Tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.<sup>2</sup>
3. Modal  
Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar, yang disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.<sup>3</sup>
4. Teknologi  
Teknologi adalah suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan akan meningkatkan produktivitas para tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Penelitian Administratif* (Bandung: alfabeta, 2018),7.

<sup>2</sup>Sumarni, Murti dan Suprihanto, John. Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan (Yogyakarta : Liberty, 2014), h.5

<sup>3</sup>Said. Salmah. 2012. *Manajemen Keuangan: Suatu Pengantar* (Cet. I, Samata: Alauddin University Press).

<sup>4</sup>Utari, Tri; Dewi, Putu Martini. 2014. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal EP. Unud.* 3(12)

## 5. Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan merupakan hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimiliki kepada sektor produksi. Pendapatan usaha tani adalah hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dikurangi dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkannya.<sup>5</sup>

## 6. Nelayan

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di wilayah pesisir, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.<sup>6</sup>

## 7. Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroiti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.<sup>7</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan yang sering dialami oleh nelayan Indonesia adalah minimnya pendapatan yang mereka peroleh. hingga saat ini permasalahan tersebut masih belum juga dapat teratasi. Sedangkan Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak potensi sumber daya alam. Salah satu sumber daya alamnya yang melimpah adalah sektor kelautan dan perikanan. Pengelolaan secara tepat dan konsisten terhadap potensi sumber daya pesisir, laut, dan pulau pulau kecil yang kita miliki akan mampu memberikan kesejahteraan sosial pada masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di kawasan pesisir. Masyarakat yang tinggal di sekitar daerah pesisir pantai seharusnya mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya seperti halnya masyarakat nelayan. Secara geografis masyarakat nelayan yaitu

---

<sup>5</sup>Sumitro, Perkembangan Pemikiran Ekonomi (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 102

<sup>6</sup>Mulyadi, Polemik Kemiskinan Nelayan (Jogjakarta: Pustaka Jogja Mandiri, 2007), h.7.

<sup>7</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.14.

sekumpulan masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir.

Fenomena kurangnya kesejahteraan nelayan juga terjadi di Kabupaten Pesisir Barat yaitu Desa Way Batang Kecamatan Lemong, karena penghasilan yang didapat tidak menentu, tergantung pada musim panen ikan yang sedang terjadi. Cuaca buruk seringkali menjadi penghambat untuk pergi melaut. Dengan kondisi tersebut pekerjaan nelayan sangat bergantung pada iklim dan pergantian musim. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nelayan, diketahui bahwa masih ada nelayan yang rata-rata pendapatannya untuk sekali melaut lebih kurang Rp. 150.000,- , sedangkan dalam satu minggu rata-rata hanya bisa empat kali melaut, sehingga penghasilan per bulannya rata-rata hanya Rp.2.400.000,-. Sehingga jumlah penghasilan tersebut belum dapat dimasukkan dalam kategori sejahterah.

Berdasarkan survei pendahuluan yang penulis lakukan terhadap lima belas nelayan di Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Hasil Survei Pendahuluan

No	Kondisi yang dirasakan nelayan	Kurang	Cukup
1	Keberadaan tenaga kerja nelayan.	8	7
2	Keberadaan modal dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.	9	6
3	Kondisi teknologi yang digunakan selama melaut.	10	5
4	Kepuasan terhadap pendapatan sebagai nelayan.	10	5
Jumlah		37	23
Rata-rata		9,25	5,75
Persentase		61,67%	38,33%

Sumber: Hasil Survei, 2023

Hasil survei pendahuluan pada tabel diatas menunjukkan secara persentase kondisi variabel yang akan dibahas pada penelitian ini

cenderung masih kurang, sehingga sangat layak kalau mau diteliti lebih lanjut.

Selama ini, terdapat beberapa hal yang paling sering menjadi kendala yang dialami oleh masyarakat nelayan dan kendala-kendala tersebut menjadi sebab masalah tingkat tangkapan nelayan stagnan sehingga pendapatan nelayan tetap rendah. Persoalan pertama adalah persoalan yang berkaitan dengan faktor tenaga kerja. Sebagaimana hasil penelitian yang diutarakan oleh Ani pada tahun 2018, bahwa rata-rata jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh nelayan di Indonesia untuk melaut satu sampai sembilan orang. Untuk nelayan memancing dan nelayan memancing dan menjaring, tenaga kerja yang digunakan satu orang. Sementara nelayan yang memukat tenaga kerja yang digunakan ada enam sampai sembilan orang per pukat.<sup>8</sup>

Menurut pandangan Islam manusia diciptakan Allah SWT., sebagai Khalifa di muka bumi untuk mengatur dan memanfaatkan serta mengeksploitasi segala macam sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Hal ini tentunya menuntut adanya peran dan tanggung jawab manusia untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Dalam upaya mengoptimalkan fungsi, peran dan tugasnya Allah SWT., memerintahkan agar manusia berusaha semaksimal mungkin untuk dapat merubah dan meningkatkan serta memperbaiki taraf hidupnya di dunia. Perintah tersebut dapat dipahami bahwa setiap manusia wajib menjadi tenaga kerja yang produktif, dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi, keluarga maupun kebutuhan manusia lainnya.<sup>9</sup>

Mengacu kepada penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh nelayan masih sangat sedikit. Jumlah tersebut sangatlah sedikit untuk mendapatkan hasil tangkapan yang banyak. Menurut hasil penelitian Ilyasa dan Nasikh pada tahun 2022, menyatakan bahwa semakin banyaknya tenaga kerja yang digunakan maka akan menentukan jumlah pendapatan yang akan

---

<sup>8</sup>Ani, S.R. 2018. Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

<sup>9</sup>Assagaf, Yunus. 2016. Ketenagakerjaan Dalam Konsepsi Syari'at Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Syir ah Vol.3 No.1*

diperoleh. Jumlah tenaga kerja secara langsung mendukung aktivitas operasional nelayan.<sup>10</sup>

Persoalan kedua adalah persoalan yang berkaitan dengan modal. Modal dalam kegiatan produksi nelayan dibedakan menjadi dua, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Dimana modal tetap yaitu modal atau biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang tidak dapat habis dalam sekali proses produksi seperti kapal atau perahu, mesin, alat tangkap dan lain sebagainya sedangkan modal bergerak yaitu biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang dapat habis dalam satu kali produksi seperti bahan bakar solar, es batu, rokok, bahan makanan, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Menurut pandangan Islam pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Al-Qur'an surat Al-Imron ayat 14, yaitu:

رُزِقَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ  
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَإِ

Artinya: *dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, sawah, dan ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*<sup>12</sup>

Berdasarkan ayat tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa dijadikan indah bagi manusia untuk mencintai apa saja yang mereka sukai, berupa wanita, anak-anak, kekayaan yang melimpah seperti emas, perak dan kuda-kuda yang baik, dan binatang-binatang ternak semisal unta, sapi dan kambing, serta tanah yang di jadikan untuk bercocok tanam dan berladang. Semua itu adalah pesona kehidupan dunia dan perhiasannya yang akan sirna. Dan Allah di sisiNYA terdapat tempat kembali dan pahala yang baik, yaitu surga.<sup>13</sup>

<sup>10</sup>Ilyasa, Revan & Nasikh. 2022. Peranan Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa. *Jurnal PENA Vol.36 No.1*

<sup>11</sup>Ernawaty Mappigau and Muh. Ferils, "Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 194–206.

<sup>12</sup>Departemen Agama RI. 2016. *Alqur'an dan Terjemah*. (Surabaya: Pustaka Agung Harapan)

<sup>13</sup> <https://tafsirweb.com/1146-surat-ali-imran-ayat-14.html>

Kata “mata“un” berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal lain). Lalu menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia.

Mengacu kepada penjelasan tersebut, peneliti menduga bahwa sebab yang menjadikan hasil tangkapan nelayan stagnan adalah karena kepemilikan modal oleh nelayan masih sangat terbatas. Modal merupakan salah satu faktor penentu utama dalam meningkatkan hasil tangkapan ikan yang juga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan nelayan. Semakin besar modal yang dimiliki nelayan, maka memungkinkan semakin besar hasil tangkapan yang didapatkan, sehingga tingkat pendapatan pun mengalami peningkatan.

Persoalan ketiga adalah persoalan yang berkaitan dengan teknologi yang digunakan. Teknologi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan. Ketika nelayan masih menggunakan teknologi penangkapan tradisional, maka akan sulit bagi nelayan mendapatkan hasil tangkapan yang berlimpah.<sup>14</sup> Menurut hasil penelitian yang dilakukan Mappigau & Ferils pada tahun 2020, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel teknologi terhadap pendapatan nelayan pada Desa Bambu di Kecamatan Mamuju. Semakin canggih teknologi yang digunakan nelayan maka akan semakin meningkatkan produktifitas hasilnya lebih meningkatkan produksi, yang didalamnya tersirat kesimpulan bahwa masyarakat akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.<sup>15</sup>

Menurut Islam teknologi merupakan bagian dari ayat-ayat Allah SWT yang perlu digali, seperti surat Ali-Imran ayat 190-191 berikut ini yaitu:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ  
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا

<sup>14</sup>Revan Ilyazadan and Nasikh, “Peranan Tenaga Kerja, Modal, Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Revan,” *Pena* 36, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

<sup>15</sup>Mappigau & Ferils.2020. Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Penapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Volume 1 No.2*



مَا خَلَقْتُمْ هَذَا بُطُلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Q.S. Ali-Imran: 190-191).<sup>16</sup>*

Mengacu kepada penjelasan tersebut, peneliti berasumsi bahwa sebab yang menjadi hasil tangkapan nelayan masih stagnan adalah karena nelayan masih menggunakan teknologi tradisional. Penggunaan teknologi tangkapan yang modern masih sangat minim dikalangan nelayan Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh faktor pendidikan dan kurangnya keterampilan nelayan. Faktor pendidikan sangat mempengaruhi mudah atau sulitnya bagi nelayan menerima kehadiran teknologi modern. Sehingga sampai hari ini masih ditemukan persoalan dimana para nelayan masih memperdebatkan penggunaan teknologi tangkapan yang lebih modern. Padahal kehadiran teknologi tangkapan modern pada dasarnya bertujuan baik, yakni membantu pekerjaan nelayan agar lebih efisien dan efektif, sehingga hasil tangkapan bisa melimpah tanpa mengeluarkan tenaga yang banyak.

Berdasarkan uraian pendahuluan tersebut, peneliti memahami bahwa ketiga persoalan yang dihadapi oleh nelayan tersebut juga menjadi faktor-faktor yang memiliki peran dan pengaruh terhadap banyak atau sedikitnya hasil tangkapan nelayan, dan juga berpengaruh terhadap besar atau kecilnya pendapatan yang didapatkan nelayan. Menurut peneliti, ketiga faktor tersebut perlu dilakukan perbaikan, yakni dengan menambah jumlah tenaga kerja, kepemilikan modal yang besar, dan penggunaan teknologi tangkapan yang modern. Ketika hal tersebut terwujud, maka dimungkinkan hasil tangkapan dan

---

<sup>16</sup> Al-Quran Surat Al-Imron Ayat 190-191

pendapatan nelayan meningkat. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan menggambarkan tentang peranan tenaga kerja, modal, dan teknologi dalam meningkatkan pendapatan nelayan di desa. Peneliti tertarik membuktikan apakah ketiga faktor tersebut benar-benar mampu memberikan pengaruh terhadap pendapatan nelayan. Ketika nanti peneliti berhasil membuktikan bahwa ketiga faktor tersebut mampu memberikan pengaruh, maka peneliti menganggap bahwa hal tersebut adalah sumbangsih informasi bagi nelayan dan pemangku kebijakan agar segera melakukan pembaharuan pada aspek nelayan dan kelautan, agar kegiatan ekonomi dibidang kelautan dan perikanan benar-benar bisa dimanfaatkan sebagai instrumen pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia dengan sumber daya laut yang sangat potensial harus benar-benar dimanfaatkan sebagai sektor ekonomi unggulan. Sangat disayangkan manakala sektor ekonomi unggulan tersebut tidak dimajukan.

Latar belakang masalah tersebut adalah minimnya peralatan melaut serta modal usaha yang diperlukan dalam kegiatan penangkapan ikan di laut. di sisi lain masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan berada dalam garis kemiskinan karena pendapatan yang tidak sebanding dengan tingkat konsumsinya. Namun permasalahan yang di alami oleh nelayan Desa way batang adalah tingkat pendapatannya yang cenderung tetap dan hampir tidak berkembang. Nelayan khususnya nelayan buruh yang masih bekerja kepada nelayan yang memiliki modal. Sehingga nelayan yang sebenarnya memiliki pendapatan yang dapat mensejahterakan dapat terbantu dengan adanya campur tangan dari pemerintah. Untuk itu permasalahan pendapatan yang dialami oleh nelayan di Desa way batang kecamatan lemong kabupaten pesisir barat.

Berdasarkan latar belakang di atas, lalu sebagai perwujudan dari perhatian dan kepedulian peneliti terhadap warga nelayan di Desa way batang yang merupakan daerah asal peneliti, sehingga menjadi alasan yang cukup kuat bagi peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul **Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat”**

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Secara umum kondisi nelayan termasuk kategori belum sejahtera, hal ini diidentifikasi dari data hasil survei yaitu; masih ada nelayan yang rata-rata pendapatannya untuk sekali melaut lebih kurang Rp. 150.000,- , sedangkan dalam satu minggu rata-rata hanya bisa empat kali melaut, sehingga penghasilan per bulannya rata-rata hanya Rp.2.400.000,-,.
2. Masih banyak yang belum memiliki tempat tinggal permanen, fasilitas tempat tinggal masih banyak yang kurang, kemudahan akses kesehatan masih kurang, kemudahan memasukkan anak sekolah masih kurang, kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi juga masih kurang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam?
3. Apakah teknologi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam?
4. Apakah tenaga kerja, modal dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan di desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di desa Way Batang Kecamatan

- Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam.
  3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam.
  4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi secara bersama-sama terhadap peningkatan pendapatan nelayan di desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini memuat uraian yang mempertegas bahwa masalah penelitian bermanfaat, baik segi teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Aspek Keilmuan (Teoritis)
 

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap peningkatan pendapatan nelayan di desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Aspek terapan (Praktis)
  - a. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap peningkatan pendapatan nelayan di desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam.
  - b. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan sebagai rujukan tambahan referensi atau perbandingan penelitian selanjutnya bagi bidang studi ekonomi syari'ah.

- c. Bagi Praktisi, menjadi bahan informasi, manfaat dan mengetahui pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap peningkatan pendapatan nelayan di desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat dalam perspektif ekonomi Islam.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan pihak lain sebagai pendukung, baik dalam hal memperoleh teori maupun menganalisis hasil sebagai unsur perbandingan, adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu, sebagai berikut:

1. Nurhaeda. 2019. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian Vol.5 No.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan (Studi Kasus di Kelurahan Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru). Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel modal, pengalaman dan cuaca berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Secara parsial variabel tenaga kerja sebesar 0,686 dan lama melaut sebesar 0,718 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di wilayah ini.<sup>17</sup>
2. Ruswanty, dkk. 2019. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. Volume 5. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Majene. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel modal dan jarak tempuh melaut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan, yang berarti bahwa setiap penambahan modal dan jarak tempuh melaut maka pendapatan nelayan tangkap juga akan meningkat. Sedangkan variabel tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap

---

<sup>17</sup>Nurhaeda.2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan (Studi Kasus di Kelurahan Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru) Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. Volume 5.

pendapatan nelayan tangkap di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Banggae Kabupaten Majene.<sup>18</sup>

3. Ernawaty Mappigau dan Muh.Ferils. 2020. Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol.1 No.2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pendapatan nelayan pada wilayah perairan Bambu seperti modal kerja nelayan yang rendah, modernisasi dibidang teknologi penangkapan dan perkapalan yang masih menggunakan alat tangkap tradisional sehingga berpengaruh terhadap jumlah hasil tangkapan, pemungkiman tempat tinggal nelayan yang tidak mencerminkan lokasi yang sehat ini terlihat dari kondisi bangunan rumah yang tidak layak dan lingkungan yang kumuh, selain itu faktor alam juga ikut mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima oleh nelayan seperti pada terang bulan dimana para nelayan sulit mendapatkan ikan karena aktivitas ikan pada terang bulan tidak berkelompok selain itu ikan dapat melihat apabila ada kapal nelayan di permukaan laut yang menyebabkan ikan-ikan menjauh dari kapal nelayan.<sup>19</sup>
4. Norlinda. 2022. Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Pengalaman, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jurnal STIE Pancasetia Banjarmasin. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal kerja, tenaga kerja, pengalaman, dan teknologi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Secara simultan modal kerja, tenaga kerja, pengalaman, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} = 5.077 > F_{tabel} = 2.03$  dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi (sig) jauh lebih kecil dari 0,10. Dan

---

<sup>18</sup>Ruswanty,dkk.2019. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Majene. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. Volume 5.

<sup>19</sup>Ernawaty Mappigau dan Muh.Ferils. 2020. Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol.1 No.2.

variabel yang lebih dominan terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah variabel pengalaman dengan nilai T hitung sebesar 3.102 dengan nilai signifikansi 0,003.<sup>20</sup>

5. Revan Ilyaza dan Nasikh. 2022. Peranan Tenaga Kerja, Modal, Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa. Jurnal PENA Vol.6 No.1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja, modal, dan teknologi merupakan faktor-faktor yang memiliki peranan dalam peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di desa. Ketika nelayan memiliki tenaga kerja yang banyak, modal yang besar, dan mampu menggunakan teknologi tangkapan secara tepat, maka memungkinkan hasil tangkapan dapat lebih banyak, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan di desa.<sup>21</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam hal ini sistematika penulisan diuraikan dalam 5 bab secara terpisah, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang tenaga kerja, modal, teknologi, dan pendapatan. Kemudian

---

<sup>20</sup>Norlinda. 2022. Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Pengalaman, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jurnal STIE Pancasetia Banjarmasin

<sup>21</sup>Revan Ilyaza dan Nasikh. 2022. Peranan Tenaga Kerja, Modal, Dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa. Jurnal PENA Vol.6 No.1

merumuskan kerangka pikir penelitian dan hipotesis penelitian.

### **BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi sumber data, metode pengumpulan data, seperti menjelaskan populasi dan sampel penelitian,, variabel penelitian, teknik analisis data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikir peneliti dalam menganalisis persoalan yang dibahas, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

### **BAB V : PENUTUP**

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Teori Yang Digunakan**

##### **1. Nelayan**

Adapun pengertian dari nelayan adalah orang yang bekerja setiap hari untuk menangkap ikan dan makhluk lain yang hidup di dasar dan permukaan tambak. Perairan yang digunakan sebagai tempat penangkapan ikan dapat berupa air tawar, kasar, atau laut. Di negara berkembang seperti Asia Tenggara dan Afrika, banyak nelayan yang masih menggunakan alat tangkap sederhana untuk menangkap ikan. Nelayan di negara maju biasanya menggunakan kapal besar dengan peralatan terkini dan teknologi canggih.<sup>22</sup>

Selanjutnya, sudah menjadi anggapan umum di dalam masyarakat bahwa nelayan merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat yang mempunyai tingkat kesejahteraan paling rendah. Dengan kata lain, masyarakat nelayan adalah masyarakat paling miskin dibanding anggota masyarakat subsistem lainnya. Pada prinsipnya, masyarakat nelayan yang tingkat penghasilannya tinggi dan kondisi perairan tempat mereka melakukan kegiatan penangkapan memiliki potensi sumberdaya perikanan cukup besar akan cenderung bergaya hidup boros dilihat berdasarkan ukuran normal pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Gaya hidup boros merupakan manifestasi dari konsekuensi mengejar kehormatan sosial secara duniawi, maka gaya hidup yang demikian mencerminkan cara pandang yang sederhana untuk mengejar kenikmatan hidup sesaat, dimana laut akan selalu memberinya penghasilan sepanjang masa.<sup>23</sup>

Kesulitan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan tradisional dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal. Adapun faktor-faktornya sebagai berikut; faktor internal, yakni (1) keterbatasan kualitas sumberdaya manusia; (2) keterbatasan kemampuan modal usaha dan teknologi penangkapan; (3) hubungan

---

<sup>22</sup>Rahayu, T. P. 2019. *Ensiklopedia Profesi Nelayan*. Semarang: ALPRIN. h.28

<sup>23</sup>Afifah; Jalaluddin; Mazuki. 2015. *Pola Konsumsi Keluarga Nelayan dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Desa Citemu Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)*

kerja dalam organisasi penangkapan yang seringkali kurang menguntungkan buruh; (4) kesulitan melakukan deversifikasi usaha penangkapan; (5) ketergantungan yang sangat tinggi terhadap okupasi melaut; (6) gaya hidup yang dipandang boros, sehingga kurang berorientasi ke masa depan. Sedangkan, faktor eksternal yakni: (1) kebijakan pembangunan perikanan yang lebih berorientasi kepada produktifitas untuk menunjang pertumbuhan ekonomi nasional dan parsial; (2) sistem hasil pemasaran hasil perikanan yang lebih menguntungkan pedagang perantara; (3) kerusakan akan ekosistem.<sup>24</sup>

Selama ini, terdapat beberapa hal yang paling sering menjadi kendala yang dialami oleh masyarakat nelayan dan kendala-kendala tersebut menjadi sebab masalah tingkat tangkapan nelayan stagnan sehingga pendapatan nelayan tetap rendah. Persoalan pertama adalah persoalan yang berkaitan dengan faktor tenaga kerja, kemudian modal, lalu yang tidak kalah penting adalah keberadaan teknologi yang digunakan.

## **2. Tenaga Kerja**

### **a. Pengertian Tenaga Kerja**

Menurut teori Keynes mengatakan cara mengurangi pengangguran yaitu dengan memperbanyak investasi, misalnya mesin karena mesin butuh operator otomatis akan menyerap tenaga kerja. Selain itu konsumsi harus sama dengan pendapatan, karena banyaknya tingkat konsumsi akan memerlukan juga banyak output sehingga otomatis harus menambah perkerja, apabila outpunya banyak otomatis gaji para pekerja akan naik sehingga daya beli mereka meningkat.<sup>25</sup>

Pengukuran pengalaman kerja sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Beberapa hal yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja seseorang adalah :

- 1) Gerakannya mantap dan lancar Setiap anggota yang berpengalaman akan melakukan gerakan yang mantap dalam bekerja tanpa disertai keraguan.

---

<sup>24</sup>Rosni. 2017. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. Jurnal Geografi. Vol.9 No.1

<sup>25</sup>Keynes, 2010. *Economic Development* (fifth edition) Edisi Kedua Belas. New York and London) h. 141

- 2) Gerakannya berirama, Artinya terciptanya dari kebiasaan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.
- 3) Lebih cepat menanggapi tanda-tanda, Artinya tanda – tanda seperti akan terjadi kecelakaan kerja
- 4) Dapat menduga akan timbulnya kesulitan sehingga lebih siap menghadapinya karena didukung oleh pengalaman kerja dimilikinya maka seorang anggota yang berpengalaman dapat menduga akan adanya kesulitan dan siap menghadapinya.
- 5) Bekerja dengan tenang, Seorang anggota yang berpengalaman akan memiliki rasa percaya diri yang cukup besar<sup>26</sup>

Setiap usaha kegiatan nelayan yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas kapal motor yang dioperasikan sehingga akan mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat, karena tambahan tenaga kerja tersebut professional. Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan usaha nelayan, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan kerja. Curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai.<sup>27</sup>

#### **b. Jenis-jenis Tenaga Kerja**

Tenaga kerja manusia menurut tingkatannya (kualitasnya) yang terbagi atas :<sup>28</sup>

- 1) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter, pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.
- 2) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya, montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.

---

<sup>26</sup> Salman, 2009. *Ekonomi Makro*. Penertbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. h. 62

<sup>27</sup> Indara, S. R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.

<sup>28</sup> Rozalinda 2017. *Ekonomi Islam*. Rajawali Pers: Depok. h. 115

- 3) Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled and untrained labour*), adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rohani, seperti tenaga kuli panggul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.

### c. Indikator Tenaga Kerja

Menurut Masyhuri, indikator tenaga kerja sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan tenaga kerja. Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.
- 2) Kualitas tenaga kerja. Skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup kemungkinan adanya kemacetan produksi.
- 3) Jenis kelamin. Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerjaan laki-laki akan mempunyai fungsi yang cukup berbeda pekerjaan perempuan seperti halnya pengangkutan, pengepakan dan sebagainya kecenderungan lebih tepat pada pekerjaan laki-laki.
- 4) Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda. Perbedaan ini juga dibedakan oleh tingkat golongan, pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya<sup>29</sup>

### d. Tenaga Kerja Menurut Pandangan Ekonomi Islam

Menurut Amir (2021) Tenaga kerja adalah manusia yang ditunjuk sebagai *khalifah* dan ditugaskan oleh Allah SWT untuk memakmurkan bumi dan menjaganya dari kerusakan.<sup>30</sup> Adapun pengertian tenaga kerja menurut pendapat beberapa ulama *figh*, antara lain:

- 1) Pendapat Syaikh Taqiyuddin An-Nabhani: Tenaga kerja disebut dengan *ijarah*. *Ijarah* merupakan upaya seorang

<sup>29</sup>Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2007),. H. 126

<sup>30</sup>Prof. Dr. H. Amri Amir, S.E., M.S., *Ekonomi Dan Keuangan Islam*, (Wida Publishing : Jambi, 2021), h. 132

majikan (*musta'jir*) mengambil manfaat (jasa) dari seseorang pekerja (*ajir*) dan upaya seorang pekerja untuk mengambil harta (upah) dari majikan. Artinya, ijarah adalah akad (transaksi) jasa dengan adanya suatu kompensasi.<sup>31</sup>

- 2) Pendapat Baqi As Sadr : Tenaga kerja adalah seorang yang mencurahkan usaha, melakukan tindakan dan kemampuan untuk memperoleh penguasaan atas kekayaan. Menurutnya, kerja merupakan satusatunya sumber bagi hak-hak dan kepemilikan penguasaan eksklusif atas kekayaan alam.<sup>32</sup>
- 3) Pendapat Imam Syaibani: Kerja merupakan usaha untuk mendapatkan uang atau harga dengan cara halal. Dalam Islam Kerja sebagai unsur produksi di dasari konsep istikhaf, dimana manusia bertanggung jawab untuk memakmurkan dunia dan juga bertanggung jawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang di amanatkan Allah untuk kebutuhan manusia.<sup>33</sup>
- 4) Pendapat Yusuf Qordhowi: Tenaga kerja merupakan manusia yang melakukan segala usaha secara maksimal baik melalui gerak tubuh maupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perorangan maupun secara kolektif, baik untuk pribadi maupun orang lain.<sup>34</sup>

Sehingga dengan dukungan pengertian tentang tenaga kerja dari para ulama di atas, penulis menyimpulkan bahwa tenaga kerja merupakan seseorang yang melakukan sebuah pekerjaan dengan mengerahkan tenaga fisik maupun non fisik, baik tenaga itu ia keluarkan dalam rangka hajat pribadi maupun untuk orang lain dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memenuhi hak Allah sebagai Pencipta atas hidupnya.

---

<sup>31</sup>Taqiyuddin An-Nabhani, *Sistem Ekonomi Islam*, (Dar Al-Ummah : Jakarta Selatan, 2015), h.108

<sup>32</sup>Muhammad Baqir Ash Shadr, *Iqtishaduna*, (Zahra: Jakarta , 2008) h. 252

<sup>33</sup>Idwal B, *Upah Dan Tenaga Kerja Dalam Islam*, E-Journal System IAIN Bengkulu, 2014. (Institut Agama Islam Negeri), h. 2

<sup>34</sup>Armansyah Walian, *Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim*, Jurnal An Nisa'a, Vol. 8, No. 1, Juni 2013 : 63 – 80, h. 64

### e. Hak-hak Tenaga Kerja Menurut Islam

Islam mengakui bahwa dengan manusia bekerja disertai dengan penggunaan modal akan di dapat *output* yang lebih tinggi. Pada umumnya pekerja sering mendoat perlakuan kurang adil dri majikannya, padahal hasil kerja para pekerja tersebut tekag menghasilkan keuntungan yang tidak sedikit bagi usaha tersebut. Pengusaha sering melupakan kewajibannya terhadap pekerja. Rasulullah saw. telah memperingatkan tentang sikap dan perlakuan yang seharusnya bagi para pekerja sebagaimana sabdanya saw “*budak dan pelayan harus diberi makanan dan pakaian sebagaimana lazimnya dan tidak boleh dibebani dengan pekerjaan yang tidak mampu di pikulnya*” (HR.Bukhari Dan Muslim No.3139)

Berdasarkan paparan tersebut, maka hak-hak tenaga kerja antara lain adalah :

- 1) Para buruh harus memperoleh upah yang semestinya agar dapat menikmati taraf hidup layak.
- 2) Seorang buruh tidak dapat diberi pekerjaan yang melampaui kekuatan fisik yang dimilikinya dan apabila suatu waktu ia dipercaya melakukan pekerjaan yang berat, harus disediakan bantuan dalam bentuk tenaga kerja dan modal yang lebih banyak.
- 3) Buruh juga harus mendapat bantuan medis jika sakit dan dibantu membayar biaya perawatannya pada saat itu. Sumbangan dari tempat ia bekerja dan modal pada si sakit sangat diperlaukan sekali, dan pembayarannya disempurnakan oleh bantuan pemerintah (boleh diambil dari sumbangan zakat).
- 4) Ketentuan yang wajar harus dibuat untuk pembayaran pensiun yang lanjut usia. Pengusaha dan pekerja dapat diminta untuk memberikan kontribusinya sebagai dana bantuan.
- 5) Para pengusaha harus diberi dorongan untuk menafkahkan sedekah mereka pada para pekerja dan anak-anak.
- 6) Pengusaha harus memberi jaminan asusransi pada para pengangguran selama masih menganggur dari dana zakat. Hal itu akan memperkuat kekuasaan mereka dan akan membantu menstabilkan tingkat upah dalam negeri pada tingkat yang wajar.

- 7) Mewajibkan para pekerja untuk tepat waktu dalam beribadah saat berada di tempat kerja.
- 8) Barang-barang yang dihasilkan di pabriknya harus diberikan pada mereka secara bebas atau dengan tariff yang lebih murah.<sup>35</sup>

#### **f. Kewajiban Tenaga Kerja Menurut Islam**

Kewajiban seorang pekerja adalah memenuhi semua kewajiban yang ada dalam perjanjian (akad) kerja. pekerja harus bersungguh-sungguh mengerahkan kemampuannya sesuai perjanjian kerja dengan efisien dan jujur. Ia harus mencurahkan perhatiannya dan komitmen dengan pekerjaannya. Jika ia diberi pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kualifikasinya, maka ia harus sepenuh hati mengambil manfaat dari fasilitas pelatihan tersebut dan menempuh segala cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya. Secara moral, dia terikat untuk selalu setia dan tulus kepada majikannya dan tidak boleh ada termakan dengan godaan berupa suapan yang dapat mendorongnya untuk bekerja berlawanan dengan tujuan majikannya. Jika ia dipercaya untuk mengurus barang milik majikannya, maka harus dapat dipercaya dan tidak menggelapkan maupun merusak barang tersebut.

Hadits nabi saw. yang menyoroti tanggung jawab dan kewajiban pekerja yakni:

- 1) Abdullah r.a melaporkan bahwa utusan Allah bersabda : *“jika seorang budak bekerja dengan tulus untuk tuannya dan menyembah Tuhannya dengan baik, maka baginya dua pahala”* (HR.Bukhari).
- 2) Abu Hurairah r.a melaporkan bawa utusan Allah bersabda : *“betapa hebatnyalah (budak) yang kau miliki. Dia sembah Tuhannya dengan baik dan pemberi semangat bagi tuannya.”* (HR. Bukhari)

Kewajiban lainnya adalah terkait dengan kualitas kepribadiannya seorang pekerja. Pekerja yang bekerja dengan sungguh-sungguh, tekun, jujur, dan bertanggung jawab akan

---

<sup>35</sup>Dewan Pengurus Nasional Fordebi & Adesy.2017. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (PT.Rajagrafindo Persada : Depok), H. 233

berdampak positif bagi perusahaan. Pekerja yang bekerja dengan intelektual, penting baginya untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan, sehingga ia mampu memberikan layanan di dalam tugasnya secara profesional. Al Qur'an menjelaskan tentang kualitas bekerja di kisah Nabi Yusuf yang ditunjuk untuk menangani lumbung di kekaisaran Mesir.

#### **g. Prinsip Tenaga Kerja Menurut Islam**

Setiap paham ekonomi memiliki karakter tertentu yang dibedakan dengan paham lainnya. Suatu paham, termasuk ekonomi, dibangun oleh suatu tujuan, prinsip, nilai dan paradigm. Sebagai contoh ekonomi kapitalis, paham ekonomi kapitalis dibangun atas paham liberalism (kebebasan diberikan kepada masing-masing individu dalam mengatur kehidupannya). Sehingga kebebasan tersebut pada akhirnya akan melahirkan suatu prinsip dan paradigma persaingan bebas. Begitu pun dalam pengaturan sistem ketenagakerjaan, sistem ekonomi kapitalis dibangun atas dasar peraturan dan prinsip yang dibuat oleh manusia. Islam mengajarkan semua manusia untuk mencapai *falah* dalam seluruh lini kehidupannya. *Maslahah* harus diwujudkan melalui cara-cara yang sesuai dengan syariah Islam sehingga akan terbentuk peradaban yang luhur. Seperti halnya tenaga kerja, Islam menuntun para pekerja dengan ajaran-ajaran yang ada di dalamnya, demi mewujudkan perekonomian yang baik di kalangan muka bumi. Berikut adalah prinsip tenaga kerja yang dituangkandalam Al-Qur'an:

##### 1) Prinsip Tauhid

Prinsip ini menyatakan bahwa semua manusia ada di bawah suatu ketetapan yang sama, yaitu ketetapan tauhid yang ditetapkan dalam kalimat *La Ilaha Illa Allah* (Tiada Tuhan selain Allah). Al-Qur'an memberikan ketentuan dengan jelas mengenai prinsip persamaan tauhid antar sesama umat-Nya. Konsekuensi prinsip Tauhid ini mengharuskan setiap manusia untuk menetapkan hukum sesuai ketentuan dari Allah, karena Allah satu-satunya pembuat hukum (syar'i), sehingga siapa pun yang tidak menetapkan hukum sesuai dengan ketetapan Allah, maka seseorang tersebut dapat dikategorikan sebagai orang yang mengingkari kebenaran, serta zalim



karena membuat hukum mengikuti kehendak pribadi dan hawa nafsu. Sebagaimana firman Allah *subhana wa ta'ala* dalam surat Al-Maidah: 44, 45, dan 47 Artinya: “*Barangsiapa yang tidak memutuskan hukum menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka adalah orang-orang kafir. Barangsiapa yang tidak memutuskan hukum menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang zalim. Barangsiapa yang tidak memutuskan hukum menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang fasik.*” (Q.S AlMaidah: 44, 45, dan 47).

Dalam Islam, semua yang diciptakan Allah ada manfaat dan tujuannya. Tujuan manusia diciptakan adalah untuk beribadah kepada-Nya sebagaimana dalam firman Allah swt. Dalam surah Adz-Dzariat :56 : Artinya: “*Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk beribadah kepadaKu*” (Q.S AdzDzaria: 56).

Sehingga, segala aktivitas yang ada hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia (muamalah) di bingkai dalam kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya kita akan mempertanggungjawabkan segala perbuatan kita, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.

## 2) Prinsip Keadilan (*Al-, Adl*)

Islam mengajarkan agar dalam hidup ditegakkan keadilan dan ihsan. Hukum dan peraturan diterapkan kepada semua orang atas dasar kesamaan, tidak dibedakan antara orang kaya dan orang miskin, ras, warna kulit, ningrat ataupun jelata. Semua setara dan diperlakukan sama di hadapan hukum.

Dalam islam, adil di definisikan sebagai tidak mendzalimi dan tidak didzalimi. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa para pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan, manusia akan terkelompok-kelompok dalam berbagai golongan. Golongan yang satu akan mendzalimi golongan yang lain sehingga terjadi eksploitasi manusia atas manusia.

3) Prinsip Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

Amar ma'ruf bertujuan untuk menciptakan perubahan-perubahan dalam masyarakat menuju kemajuan yang terencana dan berlandaskan keimanan dan rasa taqwa kepada Allah. Nahi mungkar bertujuan untuk mencegah manusia dari kejahatan dan dosa. Prinsip ini didasarkan pada Al-Qur'an surat Ali Imran: 104, yang artinya: "*Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah Dari Yang Mungkar. Dan Mereka Itulah Orang-Orang Yang Beruntung* (Q. S Al-Imran : 104).<sup>36</sup>

4) Prinsip Kebebasan

Setiap individu berhak menentukan sendiri sikapnya, tanpa melanggar ketentuan syara. Kebebasan di dalam Islam tidaklah bebas value (nilai) atau liberal apalagi sekuler. Individu mempunyai hak kebebasan sepenuhnya untuk berpendapat atau membuat suatu keputusan yang dianggap perlu dalam sebuah negara Islam. Karena tanpa kebebasan dan penting menikmati kesejahteraan dan menghindari terjadinya kekacauan dalam masyarakat.<sup>37</sup>

5) Prinsip Persamaan atau egaliter (*al-Musawah*)

Islam tidak menganjurkan kesamaa ekonomi, tetapi mendukung dan menggalakkan kesamaan sosial sehingga sampai taha bahwa kekayaan negara yang dimiliki tidak hanya dinikmati oleh sekelompok tertentu masyarakat saja. Di samping itu amat penting setiap individu dalam semua negara mempunyai peluang yang sama untuk berusaha mendapatkan berbagai aktivitas ekonomi.<sup>38</sup>

6) Prinsip Tolong Menolong (*at-Ta'awun*)

Prinsip ini berdasarkan firman Allah, Q.S Al-Maidah :2, yang artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu*

---

<sup>36</sup>Dr. Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 2, (Pustaka Imam Syafi', Jakarta) h. 104

<sup>37</sup>Prof. Dr, H Veithzal Rivai, M.B.A. 2013. *Islamic Economics, Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi!* ( Pt Bumi Aksara : Jakarta) h.238

<sup>38</sup> Prof. Dr, H Veithzal Rivai, M.B.A. 2013. *Islamic Economics, Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi!* ( Pt Bumi Aksara : Jakarta) h.238

*melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulanbulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewanhewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya” (Q.S Al-Maidah :2)*

#### 7) Prinsip Toleransi (*Tasamuh*)

Hukum Islam mengharuskan umatnya hidup damai dan rukun, baik kepada muslim maupun kafir. Prinsip ini berdasarkan firman Allah, Q.S Al Mumtahanah 8 dan 9, yang artinya: “Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan mereka sebagai kawanmu orang-orang yang memerangi kamu dalam urusan agama dan mengusir kamu dari kampung halamanmu dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Barangsiapa menjadikan mereka sebagai kawan, mereka itulah orang-orang yang zalim (Q.S AlMumtahanah: 8-9).

### **h. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan**

Rata-rata jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh nelayan di Indonesia untuk melaut satu sampai sembilan orang. Untuk nelayan memancing dan nelayan memancing dan menjaring, tenaga kerja yang digunakan satu orang. Sementara nelayan yang memukat tenaga kerja yang digunakan ada enam sampai sembilan orang perpukat. Mengacu kepada penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa jumlah tenaga kerja

yang digunakan oleh nelayan masih sangat sedikit. Jumlah tersebut sangatlah sedikit untuk mendapatkan hasil tangkapan yang banyak. Faktor jumlah tenaga kerja memiliki peran dalam kecepatan produksi nelayan. Jika jumlah tenaga kerja semakin banyak maka yang akan dihasilkan oleh nelayan akan semakin banyak pula, sehingga tenaga kerja memberikan indikasi bahwa semakin banyak jumlah tenaga kerja maka akan semakin memberikan peluang bagi nelayan untuk memperoleh jumlah output (ikan) yang banyak. Hal ini mungkin terjadi karena jumlah tenaga kerja yang banyak akan mempermudah pengoperasian alat tangkap dalam usaha penangkapan ikan.<sup>39</sup>

Dapat dipastikan bahwa setiap usaha kegiatan nelayan yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja, banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas kapal motor yang dioperasikan sehingga akan mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat, karena tambahan tenaga kerja tersebut profesional. Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan usaha nelayan, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan kerja. Curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai.

Permasalahan jumlah tenaga kerja memiliki peran dalam kecepatan produksi nelayan. Jika jumlah tenaga kerja semakin banyak maka yang akan dihasilkan oleh nelayan akan semakin banyak pula, sehingga tenaga kerja memberikan indikasi bahwa semakin banyak jumlah tenaga kerja maka akan semakin memberikan peluang bagi nelayan untuk memperoleh jumlah *output* (ikan) yang banyak. Hal ini mungkin terjadi karena jumlah tenaga kerja yang banyak akan mempermudah pengoperasian alat tangkap dalam usaha penangkapan ikan.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Ilyaza, Revan & Nasikh. 2022. Peranan Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayanan Di Desa. *Jurnal PENA No.36 No.1 H.3*

<sup>40</sup>Ruswanty,dkk.2019. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Majene. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. Volume 5, h.884*

### **3. Modal**

#### **a. Pengertian Modal**

Menurut Rosedyadi modal adalah suatu bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha baik skala kecil menengah maupun besar. Modal merupakan faktor produksi yang merupakan input sekaligus output dari suatu perekonomian. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam waktu jangka pendek meliputi: khas, piutang, dan persediaan barang, dengan perkembangannya teknologi serta semakin ketatnya persaingan disektor industri, maka faktor produksi modal memiliki arti pentingnya bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan usahanya.<sup>41</sup>

Modal ada dua macam, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap diterjemahkan menjadi biaya produksi melalui *depreciation cost* dan bunga modal. Modal bergerak langsung menjadi biaya produksi dengan besarnya biaya itu sama dengan nilai modal yang bergerak. Manusia selalu memiliki aset (modal) yang dengan modal itu dia bisa mempertahankan hidup dengan baik. Bahkan orang yang paling miskin sekalipun selalu memiliki aset kehidupan atau sumber daya dimana dengan itu mereka bergantung.<sup>42</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa modal merupakan kekayaan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk uang yang digunakan untuk proses produksi guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

#### **b. Sumber Modal Kerja**

Umumnya dana permodalan dapat diperoleh dalam 3 cara, antara lain:

- 1) Dana Sendiri Menggunakan dana sendiri paling banyak dilakukan oleh pengusaha dalam memodali usahanya. Pemakaian dana ini dimungkinkan bila memiliki simpanan

---

<sup>41</sup>Rosedyadi, Jom fekon. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas di kota tebing tinggi, *Jurnal Ekonomi vol. 4, No 1*.

<sup>42</sup>Mukherjee, 2011. *Makro Ekonomi Edisi Terjemahan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. h. 63

uang tunai di bank ataupun berupa reksadana. Dengan dana pribadi ini, kita bisa lebih fleksibel dalam pemakaian jumlah dana sewaktu-waktu, serta bebas mengalokasikan dana sesuai dengan keputusan sendiri. Sekaligus anda akan terbebas dari bunga, pemotongan keuntungan dan tidak perlu membagi hasil dengan pihak lain. Meskipun demikian terkadang menggunakan dana sendiri juga memiliki kelemahan seperti kurangnya kontrol dalam pemakaian dana, lalai dalam pencatatan keuangan, dan bila merugi maka harus menanggung kerugian sendiri.

- 2) Dana pinjaman Jika anda tidak mempunyai simpanan dana pribadi dan kekurangan dana, maka alternatif lainnya adalah dana pinjaman. Berikut ini adalah berbagai macam alternatif dana pinjaman (terutama kredit perbankan); a) Kredit usaha b) Kredit Tanpa Agunan (KTA) c) Kredit BPR (Bank Perkreditan Rakyat) d) *Leasing* atau *Lease Backe*. e) Perum Pegadaian. f) Koperasi g) Pinjaman BUMN.
- 3) Dana Gabungan Usaha (joint) Kalau memiliki teman atau kerabat yang berpotensi memiliki dana lebih dapat dinegosiasikan untuk ikut serta menjadi pemodal dalam jumlah besar ataupun sebagian kecil dari bisnis anda. Usahakan membuat perencanaan konsep rumah makan yang matang lalu lakukan presentasi dan kemudian negosiasikan mengenai kebutuhan modal, jumlah, jangka waktu, dan pembagian hasil dari keuntungan usaha setiap bulannya. Jangan lupa untuk membuat daftar nama relasi yang potensial sebelumnya, untuk mendapatkan peluang pinjaman yang lebih besar.<sup>43</sup>

### c. Jenis-jenis Modal Kerja

W.B Taylor menggolongkan jenis-jenis modal kerja sebagai berikut:

#### 1) Modal Kerja Permanen

Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang harus selalu ada diperusahaan. Dengan kata lain, jumlah modal kerja harus

---

<sup>43</sup>Rozalinda 2017. *Ekonomi Islam*. Rajawali Pers: Depok. H. 114

tetap ada agar berfungsi sebagaimana mestinya. Selain itu, modal kerja secara terus menerus selalu diperlukan untuk kelancaran usaha dalam suatu periode akuntansi. Modal Kerja permanen dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Modal kerja primer yaitu sejumlah modal minimum yang harus ada diperusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.
- b) Modal kerja normal yaitu sejumlah modal kerja yang digunakan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

## 2) Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel Adalah modal kerja yang berubah-ubah sesuai dengan perolehan keadaan dalam suatu periode. Modal kerja ini dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- a) Modal kerja musiman (modal yang besarnya berubah-ubah disebabkan musim).
- b) Modal kerja siklus (modal yang besarnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi kontinuitas produk).
- c) Modal kerja darurat (modal yang besarnya berubah-ubah dan penyebabnya tidak diketahui sebelumnya. Misalnya, kebakaran, banjir, gempa bumi, mogok dan sebagainya).<sup>44</sup>

### d. Indikator Modal

Indikator modal usaha adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

#### 1) Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Tanpa modal usaha setiap perusahaan akan susah untuk melakukan operasi. Oleh karena itu dibutuhkan sejumlah dana sebagai syarat terbentuk nya usaha.

---

<sup>44</sup>Prof. Dr. H. Mohammad Najib, *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015),. . 196.

<sup>45</sup>Endang Purwanti, *pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga, Vol 5 No9* (2012).

2) Pemanfaatan modal tambahan

Dana yang diperoleh perusahaan sangat penting, apalagi jika perusahaan dapat menerima tambahan dana sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksinya.

3) Besar modal

Modal adalah faktor usaha yang harus dimiliki perusahaan sebelum melakukan kegiatan operasi. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi besar kecilnya kegiatan operasi yang juga akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

**e. Modal Menurut Pandangan Ekonomi Islam**

Menurut pandangan ekonomi islam pengertian modal adalah semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain.<sup>46</sup>

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Al- Qur'an surat Al-Imron ayat 14:

رُئِينَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ  
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْخَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَتَابِ

Artinya: *dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak, sawah, dan ladang. Itulah kesenangan hidup didunia dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*

Kata “mata“un” berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal lain). Kata “zuyyina” menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia. Rasulullah SAW menekankan pentingnya modal dalam sabdanya:

<sup>46</sup>An-Nabhani, Taqyuddin. 1996. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. (Surabaya: Risalah Gusti)



*tidak boleh iri kecuali pada dua perkara yaitu: orang yang hartanya digunakan jalan kebenaran dan orang yang ilmu pengetahuanyadiamalkan kepada orang lain.” (HR. Ibnu Asakir).*

Bahkan lebih jauh, betapa pentingnya nilai dalam pengembangan bisnis kedepan, Sayyidina Umar r.a selalu menyuruh umat Islam untuk lebih banyak mencari asset atau modal.<sup>47</sup> Ini menunjukkan memperkuat modal tidak hanya menjadi prioritas dalam ekonomi modern seperti sekarang ini, tetapi dalam kenyataannya telah terfikirkan sejak 15 abad yang lalu pada awal kedatangan Islam. Memang perlu diakui tanpa ketersediaan modal yang mencukupi hampir mustahil rasanya bisnis yang ditekuni bisa berkembang sesuai dengan yang ditargetkan. Hanya saja sistem ekonomi Islam mempunyai cara tersendiri dibandingkan dengan system kapitalis yang selalu berupaya memperkuat modal dengan memperbesar produksi. Untuk mencapai target yang diinginkan sistem ini bisa saja menghalalkan segala macam cara tanpa memikirkan apakah yang ditempuh menguntungkan atau merugikan pihak lain.

Penerapan sistem bunga misalnya merupakan salah satu contoh sistem kapitalis untuk terus mengembangkan modal yang dimiliki. Tanpa peduli apakah pihak yang meminjam mengalami kerugian atau tidak, hal itu bukan urusan pemilik modal, karena yang penting adalah siapa pun yang menggunakan jasa harus mengembalikan sesuai jumlah kelebihan (bunga) yang telah ditetapkan, ditambah dengan jumlah pinjaman pokoknya.<sup>48</sup>

Memang perlu diakui, bahwa sistem dalam ekonomi Islam modal itu harus terus berkembang, dalam arti tidak boleh stagnan, apalagi sampai terjadi idle (menganggur). Artinya, hendaknya modal harus berputar. Islam dengan system sendiri, didalam upaya memanfaatkan dan mengembangkan modal, menekankan tetap memikirkan kepentingan orang lain. Oleh karena itu, dalam kaitanya dalam penggunaan jasa keuangan misalnya, islam menempuh cara bagi hasil dengan untuk dibagi dan rugi ditanggung bersama. Dengan sisitem semacam ini modal dan bisnis akan terus terselamatkan, tanpa merugikan pihak manapun.

---

<sup>47</sup>Djakfar Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN- Malang Press)., h. 40-46.

<sup>48</sup>Ibid

#### **f. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan**

Keberadaan modal dipersepsikan dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan nelayan. Modal dalam kegiatan produksi nelayan dibedakan menjadi dua, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Dimana modal tetap yaitu modal atau biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang tidak dapat habis dalam sekali proses produksi seperti kapal atau perahu, mesin, alat tangkap dan lain sebagainya sedangkan modal bergerak yaitu biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang dapat habis dalam satu kali produksi seperti bahan bakar solar, es batu, rokok, bahan makanan, dan lain sebagainya.<sup>49</sup>

Sehingga dapat diduga bahwa sebab yang menjadikan hasil tangkapan nelayan stagnan adalah karena kepemilikan modal oleh nelayan masih sangat terbatas. Modal merupakan salah satu faktor penentu utama dalam meningkatkan hasil tangkapan ikan yang juga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan nelayan. Semakin besar modal yang dimiliki nelayan, maka memungkinkan semakin besar hasil tangkapan yang didapatkan, sehingga tingkat pendapatan pun mengalami peningkatan.<sup>50</sup>

### **4. Teknologi**

#### **a. Pengertian Teknologi**

Nelayan dikategorikan sebagai seseorang yang pekerjaannya menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap yang sederhana, mulai dari pancing, jala, jaring, pukot, dan lain sebagainya. Namun dalam perkembangannya dikategorikan sebagai seorang yang berprofesi menangkap ikan dengan alat yang lebih modern ialah kapal ikan dengan alat tangkap modern. Semakin canggih teknologi yang digunakan nelayan maka akan semakin meningkatkan produktifitas hasilnya lebih meningkatkan produksi, yang didalamnya tersi rat kesimpulan bahwa masyarakat akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi. Keberadaan nelayan digolongkan menjadi 4 tingkatan dilihat dari kapasitas teknologi (alat tangkap dan armada), orientasi pasar dan karakteristik pasar. Keempat kelompok tersebut, antara lain

---

<sup>49</sup>Ilyaza, Revan & Nasikh. 2022. Peranan Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayanan Di Desa. *Jurnal PENA No.36 No.1 H.3*

<sup>50</sup>*Ibid*

nelayan tradisional (*peasant-fisher*) yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sendiri; *post peasant-fisher* atau nelayan yang menggunakan teknologi penangkapan ikan yang lebih maju, seperti motor tempel atau kapal motor. *commercial fisher* atau nelayan yang telah berorientasi pada peningkatan keuntungan dan *industrial fisher* yang memiliki beberapa ciri, seperti terorganisasi, padat modal, pendapatan lebih tinggi, dan berorientasi ekspor<sup>51</sup>

### **b. Peran Teknologi**

Peran teknologi ialah, nelayan mendapatkan informasi lebih akurat berkaitan dengan *safety* atau keselamatan, dengan aplikasi nelayan dapat mengetahui perkembangan cuaca, tentang kemungkinan angin hari ini, ketinggian gelombang dan cuaca. Selain itu mereka juga dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan hasil tangkapan.<sup>52</sup>

### **c. Indikator Teknologi**

Aspek yang dipertimbangkan nelayan dalam menerapkan suatu teknologi adalah (1) produktivitas lebih tinggi dari teknologi sebelumnya; (2) teknologi yang tersedia murah, mudah dilaksanakan dan menguntungkan; (3) pasarnya ada, nelayan cukup paham bahwa dengan menerapkan teknologi dapat meningkatkan kualitas produksi sehingga ada jaminan pasar, karena pasar menuntut produk-produk berkualitas ; (4) tidak bertentangan dengan adat istiadat, agama dan ramah lingkungan; (5) instruksi/kebijakan, pertimbangan nelayan dalam hal ini bahwa terdapat kebijakan-kebijakan pemerintah yang memotivasi nelayan menggunakan teknologi antara lain kebijakan pemberian benih gratis bagi nelayan ataupun pemberian subsidi untuk pembelian perahu maupun alat tangkap yang memadai.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Satria, 2012. Perencanaan Tata Kota Daerah Tertinggal, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. h. 49

<sup>52</sup><https://aptika.kominfo.go.id/2019/04/teknologi-tingkatkan-keamanan-dan-kesejahteraan-nelayan-pangandaran/>

<sup>53</sup>Djaffar, Rachmawaty.2017. Diseminasi Teknologi Informasi Pada Masyarakat Nelayanan di Kabupaten Takalar dan Barru. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 21 No.1, Juli: 73-87*

#### d. Teknologi Menurut Perspektif Islam

Menurut Islam teknologi merupakan bagian dari ayat-ayat Allah SWT yang perlu digali, seperti surat Ali-Imran ayat 190-191 berikut ini yaitu:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ  
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا  
مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Q.S. Ali-Imran: 190-191).<sup>54</sup>*

Tafsir ayat diatas menjelaskan bahwa semua yang ada dilangit dan dibumi dapat kita cari kebenarannya dengan melakukan penelitian-penelitian yang kita lakukan. Dengan syarat umat Islam melakukan penelitian tersebut diharapkan dapat membantu kita dalam mencari kemudahan hidup baik didunia maupun diakhirat dalam bidang apapun termasuk teknologi. Dalam Al-Quran pentingnya pengembangan sains dapat dijadikan sebagai inspirasi ilmu dan pengembangan wawasan berpikir sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dalam kehidupan. Allah SWT memberikan kemaslahatan sepenuhnya bagi keselarasan alam dan manusia untuk menemukan potensi secara mendalam.

Dengan ini teknologi dalam pandangan Islam yaitu di perbolehkan ataupun mubah. Sedangkan ada juga madaniyah apabila menggunakannya mengandung kemasiatan dan larangan dari Allah SWT. Jadi pandangan ekonomi Islam terhadap teknologi saat ini merupakan sebuah hal yang lumrah, yang sudah ada pada masanya,

<sup>54</sup> Al-Quran Surat Al-Imron Ayat 190-191

dan memang Islam mengajarkan kita sebagai umatnya untuk mencari tahu kebenaran yang ada didunia inisesuai dengan syariat Islam yang berlaku. Perkembangan teknologi yang pesat merupakan hal yang wajar dan selama masih sesuai dengan ajaran-ajaran Islam yang berlaku.

#### **e. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan**

Selanjutnya keberadaan faktor teknologi tidak dapat dipandang sepele jika dikaitkan dengan keberhasilan usaha nelayan. Teknologi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan. Ketika nelayan masih menggunakan teknologi penangkapan tradisional, maka akan sulit bagi nelayan mendapatkan hasil tangkapan yang berlimpah. Menurut hasil penelitian Nurhaeda pada tahun 2019, bahwa semakin modernnya dunia teknologi sehingga tuntutan yang paling perlu dimaksimalkan adalah adanya penyesuaian teknologi terhadap aktivitas para nelayan. Alasan ini menjadi perdebatan dikalangan nelayan karena masih kurangnya masyarakat nelayan yang mengerti cara kerja alat modern. Disamping ketidaktahuan tersebut, masyarakat nelayan juga enggan meninggalkan aktivitas mereka dengan menggunakan peralatan tradisional sebab walaupun tertinggal jauh hasil yang diperoleh akan tetapi keuletan dan kebiasaan mereka hanya ketika menggunakan alat tersebut.<sup>55</sup>

Sehingga dapat ditarik garis yang mengarah pada kesimpulan bahwa salah satu penyebab yang menjadikan hasil tangkapan nelayan masih stagnan adalah karena nelayan masih menggunakan teknologi tradisional. Penggunaan teknologi tangkapan yang modern masih sangat minim di kalangan nelayan Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh faktor pendidikan dan kurangnya keterampilan nelayan. Faktor pendidikan sangat mempengaruhi mudah atau sulitnya bagi nelayan menerima kehadiran teknologi modern. Sehingga sampai hari ini masih ditemukan persoalan dimana para nelayan masih memperdebatkan penggunaan teknologi tangkapan yang lebih modern. Padahal kehadiran teknologi tangkapan modern pada

---

<sup>55</sup>Ilyaza, Revan & Nasikh. 2022. Peranan Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Teradap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayanan Di Desa. *Jurnal PENA No.36 No.1 H.3*

dasarnya bertujuan baik, yakni membantu pekerjaan nelayan agar lebih efisien dan efektif, sehingga hasil tangkapan bisa melimpah tanpa mengeluarkan tenaga yang banyak.<sup>56</sup>

## 5. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Untuk menghitung pendapatan ada tiga cara penghitungan yang dapat digunakan yaitu:

- 1) Cara Pengeluaran Dengan cara ini pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran atau perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa yang diproduksi di dalam Negara tersebut.
- 2) Cara Produksi atau Cara produk Neto Dengan cara ini pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai produksi barang dan jasa yang diwujudkan oleh berbagai sektor (lapangan usaha) dalam perekonomian.
- 3) Cara Pendapatan Dalam penghitungan ini pendapatan nasional diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk mewujudkan pendapatan nasional.<sup>57</sup>

Pendapatan merupakan faktor terpenting bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh. Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi. Pendapatan dapat juga disebut dengan *income* dari seseorang yang diperoleh dari

---

<sup>56</sup>*Ibid* h.4

<sup>57</sup>Meta Trisnawati dkk, *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional Di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan*, 2014. h. 3.

hasil transaksi jual-beli dan pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga bersama.

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>58</sup> Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering dijumpai dengan bertambahnya pendapatan maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah tapi juga kualitas barang tersebut akan ikut menjadi perhatian.<sup>59</sup>

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan bahwa pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.<sup>60</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok.

Pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing. Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh seseorang dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Menurut Sumitro pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh

---

<sup>58</sup>BN, Marbum, *Kamus Manajemen* (Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230.

<sup>59</sup>Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi* ( Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 123.

<sup>60</sup>Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79.

setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita. Dimana pendapatan perkapita menjadi tolak ukur kemajuan dan perkembangan ekonomi.<sup>61</sup>

Menurut Boediono, pendapatan adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimiliki kepada sektor produksi. Pendapatan usaha tani adalah hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen dikurangi dengan biaya (pengorbanan) yang harus di keluarkannya.<sup>62</sup>

## **b. Karakteristik Pendapatan**

Menurut Skousen, dkk Perusahaan merupakan dua kriteria pendapatan umum melalui daftar pengecekan atas empat faktor yang menjelaskan dua kriteria umum antara lain:<sup>63</sup>

- 1) Bukti yang meyakinkan adanya kesepakatan
- 2) Pengiriman yang telah terjadi
- 3) Harga atau biaya pemasok adalah tetap atau dapat ditentukan
- 4) Tingkat ketertagihan yang tinggi

Suatu perusahaan untuk mendapatkan suatu keuntungan yang besar harus mempunyai pendapatan yang memadai. Pendapatan diperoleh dari beberapa sumber antara lain:<sup>64</sup>

### 1) Pendapatan Intern

Pendapatan yang diperoleh dari para anggota ataupun dari pemegang saham (modal awal) atau semua yang bersangkutan dalam kegiatan perusahaan itu sendiri.

### 2) Pendapatan Ektern

Pendapatan yang diperoleh dari pihak luar yang berperan atau tidaknya dalam kelancaran kegiatan perusahaan. Pendapatan ini juga bisa berasal dari bunga bank dan lain-lain.

### 3) Hasil Usaha

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil aktifitas atau kegiatan perusahaan itu sendiri. Seperti pendapatan jasa dan jual beli barang dagang dari aktifitas yang dilakukan.

---

<sup>61</sup>Sumitro, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 102.

<sup>62</sup>*Ibid*, h. 103.

<sup>63</sup>Pratama, Rahardja. 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Mikroekonomi & Makroekonomi). (Jakarta: FEUI), h.25

<sup>64</sup>Soeratno. 2007. *Teori Ekonomi dan Penerapannya*. (Jakarta: PT. Gramedia) h.347



### c. Indikator Pendapatan Usaha

Beberapa indikator pendapatan, yaitu sebagai berikut:<sup>65</sup>

- 1) Pendapatan yang diterima perusahaan harus memberikan keuntungan sehingga perusahaan dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya.
- 2) Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati para pemilik perusahaan.
- 3) Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan operasi perusahaan.
- 4) Pendapatan tersebut harus dapat membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan perusahaan.

### d. Pendapatan Menurut Pandangan Ekonomi Islam

Menurut pandangan ekonomi islam, pendapatan atau penghasilan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Annahl ayat 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَآءِهِ تَعْبُدُونَ

Artinya : *Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah*

Kutipan dari bagian sebelumnya menjelaskan bahwa Tuhan membimbing hamba-Nya dan menemukan makanan dengan dua kriteria dasar. Langkah pertama adalah halal, dalam hal ini Allah menetapkannya. Kriteria kedua adalah thayyib (baik dan bergizi) yang tidak berbahaya bagi tubuh dan pikiran. Nilai-nilai Islam sangat di dukung dalam kehidupan keluarga yang islami. Oleh karena itu, harus dipahami bahwa proses kegiatan ekonomi harus didasarkan pada legalitas Haral dan Haram. Dari produktivitas (kerja), hak berpikir,

<sup>65</sup>Soediyono. 1998. *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional*.Edisi Revisi (Yogyakarta:Liberty) h.999

konsumsi, transaksi, investasi. Oleh karena itu, dalam proses distribusi pendapatan umat Islam perlu memperhatikan aspek hukum ini. Dalam Islam, proses distribusi pendapatan yang berasal dari unsur Haram sangat tidak dapat ditolerir. Dalam Islam, cara distribusi pendapatan juga berdasarkan hukum.

## 6. Teori Ekonomi Islam

Islam telah mengajarkan segala sesuatunya dalam Al-Qur'an baik itu urusan dunia maupun ukhrawi. Berdasarkan definisi para ahli yang telah dibahas sebelumnya, maka terdapat berbagai prinsip yang harus dipegang teguh dalam menjalankan ekonomi Islam. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam didasarkan atas empat nilai *universal*, yakni:

- a. Tauhid
- b. Adil
- c. Khilafah
- d. Prinsip keseimbangan.<sup>66</sup>

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam, dengan tauhid manusia menyaksikan bahwa “tidak ada sesuatu pun yang layak disembah selain Allah”. Dalam Islam segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam dan sumber daya serta manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya manusia akan bertanggung jawab termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.

Definisi adil yaitu tidak mendzalimi dan tidak didzalimi. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Status khalifah dalam Islam sebagai pengemban amanat pemerintah memainkan peranan yang kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian. Peran utamanya adalah untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah, dan untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia.

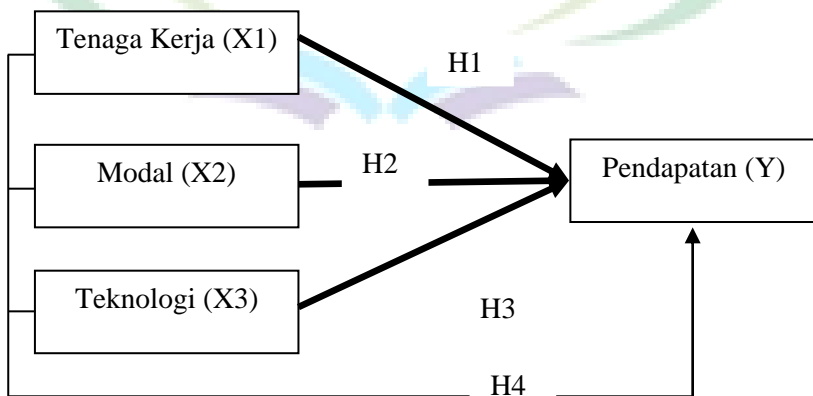
---

<sup>66</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 13-15

Kegiatan ekonomi syariah harus didasarkan pada prinsip keseimbangan. Keseimbangan yang dimaksudkan bukan hanya berkaitan dengan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi, tapi juga berkaitan dengan keseimbangan kebutuhan individu dan kebutuhan kemasyarakatan (umum). Islam menekankan keselarasan antara lahir dan batin, individu dan masyarakat. Keseimbangan dalam ekonomi syariah juga mengandung makna keseimbangan dalam mendistribusikan kekayaan yang dimiliki negara, seperti zakat, sedekah, *ganimah* (harta rampasan perang), *fai* (harta rampasan perang tidak melalui peperangan), *kharaj* (pajak atas daerah yang ditaklukkan dalam perang), *ushr* (zakat tanaman) dan sebagainya.

## B. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

Gambar diatas menunjukkan pengaruh antara variabel bebas secara parsial dan simultan terhadap variabel terikat, yaitu:

H1 = Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

H2 = Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

H3 = Pengaruh Teknologi terhadap Pendapatan

H4 = Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Teknologi secara bersama-sama atau simultan terhadap Pendapatan

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah strategi yang baik untuk memberikan kemampuan pada diri peneliti guna pembuatan prediksi yang didasari dengan argumen teoritis dan juga pembuktian sebelumnya, hipotesis memberi rumusan dengan memberi acuan terhadap teori<sup>67</sup>. Hipotesis penelitian ini yaitu merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan dicari solusi pemecahannya melalui penelitian berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu; Nurhaeda. 2019 yang menyatakan bahwa secara parsial variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, dan Ruswanty, dkk. 2019 yang juga menyatakan bahwa variabel modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan. Kemudian Ernawaty Mappigau dan Muh.Ferils. 2020. menunjukkan bahwa modal dan teknologi penangkapan dan perkapalan yang masih menggunakan alat tangkap tradisional sehingga berpengaruh terhadap berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Lalu hasil penelitian Norlinda. 2022 yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal kerja, tenaga kerja, pengalaman, dan teknologi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Serta hasil penelitian Revan Ilyaza dan Nasikh. 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja, modal, dan teknologi merupakan faktor-faktor yang memiliki peranan dalam peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di desa.

Sehingga berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan empat hipotesis penelitian yaitu:

1. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

---

<sup>67</sup>Dr. Uhar Suharsaputra. M.Pd, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan, Bandung: Alfabeta*, 2014.

2. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.
3. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.
4. Tenaga kerja, modal, dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.



## DAFTAR RUJUKAN

Buku:

Amir, Amri. 2021. *Ekonomi Dan Keuangan Islam*. (Wida Publishing : Jambi)

Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

BN, Marbum.2003. *Kamus Manajemen* (Pustaka Sinar Harapan)

Departemen Agama RI. 2016. *Alqur'an dan Terjemah*. (Surabaya: Pustaka Agung Harapan)

Keynes, 2010. *Economic Development* (fifth edition) Edisi Kedua Belas. New York and London).

Muhammad Baqir Ash Shadr, *Iqtishaduna*, (Zahra: Jakarta , 2008) h.252

Mukherjee, 2011. *Makro Ekonomi Edisi Terjemahan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Murti Sumarni Dan John Suprihanto, 2014. *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta : Liberty).

Najib, Mohammad. 2015. *Manajemen Keuangan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Rosyidi, Suherman.2009, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada teori mikro dan makro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo)

Rozalinda 2017. *Ekonomi Islam*. Rajawali Pers: Depok

- Salman, 2009. *Ekonomi Makro*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Satria. 2012. *Perencanaan Tata PKota Daerah Tertinggal*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soekartawi.2002. *Faktor-Faktor Produksi* ( Jakarta: Salemba Empat)
- Sudarmanto,R., Gunawan. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19*. Jakarta:PT Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Murti dan Suprihanto, John.2014. *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta : Liberty)
- Sumitro. 2010. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro).
- Taqiyuddin An-Nabhani.2015. *Sistem Ekonomi Islam*, (Dar Al-Ummah: Jakarta Selatan)

Jurnal:

- Ani, S.R. 2018. Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjau. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Armansyah Walian.2013. Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim, *Jurnal An Nisa'a*, Vol. 8, No. 1, Juni
- Assagaf, Yunus. 2016. Ketenagakerjaan Dalam Konsepsi Syari'at Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Syir ah* Vol.3 No.1
- Daniel Agustinus Aryanto, Sudarti. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Di Pantai

Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 1 Jilid 1.*

Hastarini Dwi Atmanti. 2017. Kajian Teori Pemikiran Pemikiran Ekonomi Mzhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, No. 2 Vol. 2

Idwal B. 2014. Upah Dan Tenaga Kerja Dalam Islam, *E-Journal System IAIN Bengkulu. (Institut Agama Islam Negeri).*

Indara, S. R. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan.*

Norlinda. 2022. Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Pengalaman, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal STIE Pancasetia Banjarmasin.*

Purwanti, Endang.2012. *pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga, Vol 5 No9*

Rosedyadi, Jom fekon. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas di kota tebing tinggi, *Jurnal Ekonomi vol. 4, No 1.*

Ruswanty, dkk.2019. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Pangali-Ali Kecamatan Majene. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. Volume 5*

Utari, Tri; Dewi, Putu Martini. 2014. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal EP. Unud.*



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL DAN TEKNOLOGI**  
**TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT**  
**NELAYAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
**(Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten**  
**Pesisir Barat )**

=====

Dengan hormat,

Nama : Khoirul Efendi  
 NPM : 1751010080  
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Intan  
 Lampung

Memohon kesediaan saudara-saudara, bapak-bapak nelayan di Way Batang, Kec. Lemong Kab. Pesisir Barat untuk berpartisipasi menjawab kuesioner yang saya ajukan, guna penulisan skripsi sebagai tugas akhir kuliah saya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Jawaban yang saudara-saudara, bapak-bapak nelayan berikan tidak akan berkaitan dengan penilaian, citra diri, atau kedudukan, karena kuesioner ini ditujukan untuk keperluan ilmiah dan penyelesaian tugas akhir studi. Jawaban tersebut akan dijaga kerahasiaannya.

Atas Kesediaan dan kerjasama saudara-saudara, bapak-bapak nelayan, saya ucapkan terimakasih.

### **I. PETUNJUK**

1. Mohon untuk memberikan tanggapan atau jawaban terhadap Pertanyaan-Pertanyaan yang tersedia di bawah ini sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Jawaban dilakukan dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu dari lima pilihan jawaban yaitu:  
 SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

### **II. IDENTITAS**

1. Usia : \_\_\_\_\_ tahun
2. Pendidikan :
3. Bekerja sebagai nelayan: Sejak tahun.....
4. Rata-rata Penghasilan per bulan : Rp.....

### III. PERNYATAAN

#### 1. Tenaga Kerja

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>Ketersediaan Tenaga Kerja</b>						
1	Jumlah tenaga kerja nelayan yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan.					
2	Apabila ada tenaga kerja nelayan yang berhenti atau tidak dapat ikut melaut, maka tidak sulit untuk mencari penggantinya.					
<b>Kualitas Tenaga Kerja</b>						
3	Kualitas atau keahlian tenaga kerja nelayan secara umum sudah cukup memadai					
4	Rata-rata pengalaman kerja tenaga kerja nelayan cukup memadai.					
5	Tenaga kerja nelayan yang ada sudah mampu memberikan hasil yang maksimal					
<b>Jenis Kelamin</b>						
6	Semua tenaga kerja nelayan berjenis kelamin laki-laki, sehingga lebih cepat dan kuat dalam bekerja.					
<b>Upah Tenaga Kerja</b>						
7	Tenaga kerja nelayan dibayar berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya.					
8	Faktor pengalaman juga mempengaruhi upah yang diterima tenaga kerja nelayan.					

## 2. Modal

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Modal Sebagai Syarat Untuk Usaha</b>						
1	Modal yang digunakan untuk melaut merupakan milik pribadi pemilik kapal.					
2	Dengan modal yang ada, kegiatan melaut sudah berjalan baik.					
3	Modal yang digunakan selama ini tidak terlihat mengalami kekurangan.					
<b>Pemanfaatan Modal Tambahan</b>						
4	Pemilik kapal sering mendapat tawaran dari pihak pembiayaan/lembaga keuangan berupa pinjaman sebagai modal tambahan seperti; koperasi, bank, dll.					
5	Modal tambahan usaha telah digunakan untuk membeli peralatan yang lebih lengkap.					
6	Modal tambahan telah membuat produksi/hasil tangkapan meningkat.					
<b>Besaran Modal</b>						
7	Besaran modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi/hasil tangkapan.					
8	Besaran modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima.					
9	Besaran modal yang dimiliki mampu memenuhi kebutuhan produksi.					
10	Pendapatan yang diterima mampu membayar upah yang pantas bagi nelayan dan menutupi biaya operasional.					

### 3. Teknologi

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
Produktivitas Tinggi						
1	Teknologi yang digunakan saat ini membuat hasil yang diperoleh menjadi lebih tinggi dari sebelumnya.					
Murah dan Menguntungkan						
2	Teknologi yang digunakan cukup murah harganya.					
3	Teknologi yang digunakan cukup mudah dan menguntungkan.					
Sesuai Permintaan Pasar						
4	Para nelayan cukup paham dengan meningkatkan teknologi akan meningkatkan hasil.					
Tidak melanggar Adat Istiadat dan Agama, Ramah Lingkungan						
5	Teknologi yang digunakan tidak bertentangan dengan adat istiadat dan agama.					
6	Teknologi yang digunakan ramah lingkungan.					
Adanya Dukungan/Kebijakan Pemerintah						
7	Pemerintah setempat mendukung nelayan dalam penggunaan teknologi berupa arahan dan bantuan.					

### 4. Pendapatan

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
Keuntungan						
1	Keuntungan yang didapat oleh juragan pemilik kapal sesuai dengan modal yang dikeluarkan.					
2	Keuntungan yang diperoleh juragan pemilik kapal					

	dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja.					
3	Juragan pemilik kapal melengkapi peralatan melaut dengan keuntungan yang ada.					
4	Keuntungan yang diterima oleh juragan pemilik kapal diputar kembali untuk modal selanjutnya.					
<b>Kepuasan Hati</b>						
5	Juragan pemilik kapal merasa puas dengan keuntungan yang didapat dari hasil melaut.					
6	Juragan pemilik kapal merasa puas dengan kinerja nelayan yang telah berperan dalam usahanya.					
7	Juragan pemilik kapal merasa puas dengan penjualan hasil tangkapan.					
<b>Pendapatan Bersumber dari Operasi</b>						
8	Pendapatan yang saya terima hanya bersumber dari hasil melaut.					
<b>Kemampuan Membalas Jasa</b>						
9	Pendapatan yang diterima oleh juragan pemilik kapal dipergunakan untuk memberi upah nelayan dan membeli kebutuhan melaut selanjutnya.					
10	Pendapatan yang diterima dari hasil melaut dipergunakan juga untuk pemeliharaan peralatan melaut.					

**JAWABAN RESPONDEN TENTANG PENDAPATAN (Y)**

Resp	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7
1	4	4	4	4	4	3	4
2	3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	4	4	4	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3
5	4	3	4	4	4	3	3
6	4	3	4	4	3	3	3
7	3	2	3	3	3	3	3
8	4	3	4	4	4	3	4
9	4	3	4	4	4	3	3
10	4	4	4	4	4	3	4
11	4	3	4	4	3	3	3
12	4	3	4	4	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3
14	4	3	4	4	4	3	4
15	4	3	4	4	4	3	3
16	4	3	4	4	4	3	4
17	4	3	4	4	3	3	3
18	4	3	4	4	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3
20	4	3	4	4	4	3	4
21	4	3	4	4	4	3	3
22	4	3	4	4	4	3	4
23	4	3	4	4	3	3	3
24	4	3	4	4	3	3	3
25	3	3	4	3	3	3	3
26	4	3	4	4	4	3	4
27	4	3	4	4	4	3	3
28	4	3	4	4	4	3	4
29	4	3	4	4	3	3	3
30	4	3	4	4	3	3	3
31	4	3	4	4	4	3	4
32	4	3	4	4	4	3	3
33	4	3	4	4	4	3	4
Jumlah	127	100	128	127	118	98	110
Rata-rata	3,85	3,03	3,88	3,85	3,58	2,97	3,33

**JAWABAN TENTANG PENDAPATAN (Y)..... Lanjutan**

Resp	item8	item9	item10	Jumlah
1	4	3	4	38
2	3	3	4	30
3	4	3	3	35
4	4	3	4	36
5	4	3	4	36
6	4	3	4	35
7	3	3	4	30
8	4	3	4	37
9	4	3	4	36
10	4	4	4	39
11	4	3	4	35
12	4	3	4	35
13	3	3	4	31
14	4	3	4	37
15	4	3	4	36
16	4	4	5	39
17	4	3	4	35
18	4	3	4	35
19	3	3	4	31
20	4	3	4	37
21	4	3	4	36
22	4	4	5	39
23	4	3	4	35
24	4	3	4	35
25	3	3	4	32
26	4	3	4	37
27	4	3	4	36
28	4	4	4	38
29	4	3	4	35
30	4	3	4	35
31	4	3	4	37
32	4	3	4	36
33	4	4	4	38
<b>Jumlah</b>	127	104	133	1172
<b>Rata-rata</b>	3,85	3,15	4,03	35,515



**JAWABAN RESPONDEN TENTANG TENAGA KERJA (X1)**

Resp	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	Jumlah
1	3	3	3	3	3	5	4	5	29
2	2	3	3	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	4	4	4	27
4	3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	3	3	3	3	3	4	4	4	27
6	3	3	3	3	3	4	4	4	27
7	2	3	3	3	3	3	3	3	23
8	3	4	4	4	3	4	4	4	30
9	3	4	4	3	3	4	4	4	29
10	3	4	4	4	4	4	4	4	31
11	3	3	3	3	3	4	4	4	27
12	3	3	3	3	3	4	4	4	27
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	3	4	4	3	3	4	4	4	29
15	3	4	3	3	3	4	4	4	28
16	3	4	4	4	4	4	4	4	31
17	3	4	3	3	3	4	4	4	28
18	3	4	3	3	3	4	4	4	28
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	4	4	3	3	4	4	4	29
21	3	4	3	3	3	4	4	4	28
22	3	4	4	4	4	4	4	4	31
23	3	3	3	3	3	4	4	4	27
24	3	4	3	3	3	4	4	4	28
25	3	3	3	3	3	4	3	4	26
26	3	4	4	4	3	4	4	4	30
27	3	4	4	3	3	4	4	4	29
28	3	4	4	4	4	4	3	4	30
29	3	3	3	3	3	5	4	4	28
30	3	3	3	3	3	5	4	4	28
31	3	3	3	3	3	5	5	4	29
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	3	4	4	4	3	5	4	4	31
Jumlah	97	116	111	107	104	132	126	128	921
Rata-rata	2,94	3,52	3,36	3,24	3,15	4	3,82	3,88	27,91

**JAWABAN RESPONDEN TENTANG MODAL (X2)**

Resp	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7
1	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	3	3	3	3	4
6	4	4	3	3	3	3	4
7	3	3	2	3	3	3	3
8	4	4	3	4	4	3	4
9	4	4	3	3	3	3	4
10	5	5	3	4	4	4	4
11	4	4	3	3	3	3	4
12	4	4	3	3	4	3	4
13	3	3	2	3	3	3	3
14	4	4	3	3	4	3	4
15	4	4	3	3	4	3	4
16	4	4	3	4	4	4	4
17	3	3	2	3	3	3	3
18	4	4	3	3	4	3	4
19	3	3	2	3	3	3	3
20	4	4	3	3	4	3	4
21	4	4	3	3	4	3	4
22	4	4	3	4	4	4	4
23	4	4	3	3	4	3	4
24	4	4	3	3	4	3	4
25	3	3	2	3	3	3	3
26	4	4	3	4	4	3	4
27	4	4	3	3	4	3	4
28	4	4	3	4	4	4	4
29	4	4	3	3	4	3	4
30	4	4	3	3	4	3	4
31	4	4	3	4	4	3	4
32	4	4	3	3	4	3	4
33	4	4	3	4	4	4	4
Jumlah	128	128	94	109	121	106	126
Rata-rata	3,88	3,88	2,85	3,3	3,67	3,21	3,82

**JAWABAN RESPONDEN TENTANG MODAL (X2) ....Lanjutan**

Resp	item8	item9	item10	Jumlah
1	4	3	4	38
2	3	3	3	32
3	3	3	3	33
4	4	3	3	37
5	3	3	3	33
6	3	3	3	33
7	3	2	3	28
8	4	3	3	36
9	3	3	3	33
10	3	3	4	39
11	3	3	3	33
12	4	3	3	35
13	3	3	3	29
14	4	3	3	35
15	3	3	3	34
16	4	3	3	37
17	3	3	3	29
18	3	3	3	34
19	3	2	3	28
20	4	3	3	35
21	3	3	3	34
22	4	3	3	37
23	3	3	3	34
24	3	3	3	34
25	3	3	3	29
26	4	3	3	36
27	4	3	3	35
28	4	3	3	37
29	3	3	3	34
30	3	3	3	34
31	4	3	3	36
32	4	3	3	35
33	4	3	3	37
Jumlah	113	97	101	1123
Rata-rata	3,42	2,94	3,061	34,03

**JAWABAN RESPONDEN TENTANG TEKNOLOGI (X3)**

Resp	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	Jumlah
1	3	3	4	4	4	4	3	25
2	2	2	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	4	3	3	22
4	3	4	4	4	4	4	4	27
5	3	3	4	4	4	4	3	25
6	3	3	4	4	4	4	3	25
7	2	2	3	3	3	3	3	19
8	3	3	4	4	4	4	4	26
9	3	3	4	4	4	4	3	25
10	3	3	4	4	4	4	4	26
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	3	3	3	4	4	3	3	23
13	2	2	3	3	3	3	3	19
14	3	3	4	4	5	4	4	27
15	3	3	4	4	4	4	3	25
16	3	4	4	4	4	4	4	27
17	3	3	3	4	4	3	3	23
18	3	3	3	4	4	3	3	23
19	2	2	3	4	4	3	3	21
20	3	3	4	4	5	4	4	27
21	3	3	4	4	4	4	4	26
22	3	4	4	4	4	4	4	27
23	3	3	4	4	4	3	4	25
24	3	3	4	4	4	4	3	25
25	2	2	3	4	4	3	3	21
26	3	3	4	4	5	4	4	27
27	3	3	3	3	3	3	3	21
28	3	3	4	4	4	4	4	26
29	3	3	4	4	4	3	4	25
30	3	3	4	4	4	4	3	25
31	3	3	4	4	5	4	4	27
32	3	3	4	4	4	4	4	26
33	3	3	4	4	4	4	4	26
<b>Jumlah</b>	94	97	121	126	131	119	114	802
<b>Rata-rata</b>	2,85	2,94	3,67	3,82	3,97	3,61	3,45	24,3



**HASIL UJI VALIDITAS PENDAPATAN (Y) .....Lanjutan**

		item9	item10	Jumlah
item1	Pearson Correlation	,179	,101	,843**
	Sig. (2-tailed)	,320	,574	,000
	N	33	33	33
item2	Pearson Correlation	,239	,243	,491**
	Sig. (2-tailed)	,180	,174	,004
	N	33	33	33
item3	Pearson Correlation	,157	,089	,788**
	Sig. (2-tailed)	,383	,622	,000
	N	33	33	33
item4	Pearson Correlation	,179	,101	,843**
	Sig. (2-tailed)	,320	,574	,000
	N	33	33	33
item5	Pearson Correlation	,363 <sup>+</sup>	,206	,732**
	Sig. (2-tailed)	,038	,250	,000
	N	33	33	33
item6	Pearson Correlation	,075	,042	,413 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	,679	,815	,017
	N	33	33	33
item7	Pearson Correlation	,690**	,212	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000	,235	,000
	N	33	33	33
item8	Pearson Correlation	,179	,101	,843**
	Sig. (2-tailed)	,320	,574	,000
	N	33	33	33
item9	Pearson Correlation	1	,345 <sup>+</sup>	,552**
	Sig. (2-tailed)		,049	,001
	N	33	33	33
item10	Pearson Correlation	,345 <sup>+</sup>	1	,388 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	,049		,026
	N	33	33	33
Jumlah	Pearson Correlation	,552**	,388 <sup>+</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,026	
	N	33	33	33

## HASIL UJI VALIDITAS TENAGA KERJA (X1)

### Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	Jumlah
item1	Pearson Correlation	1	,110	,114	,128	,000	,461**	,722**	,808**	,653**
	Sig. (2-tailed)		,542	,526	,476	1,000	,007	,000	,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
item2	Pearson Correlation	,110	1	,733**	,549**	,410*	,262	,277	,306	,708**
	Sig. (2-tailed)	,542		,000	,001	,018	,141	,119	,084	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
item3	Pearson Correlation	,114	,733**	1	,748**	,559**	,192	,163	,224	,723**
	Sig. (2-tailed)	,526	,000		,000	,001	,284	,366	,210	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
item4	Pearson Correlation	,128	,549**	,748**	1	,747**	,144	,070	,168	,675**
	Sig. (2-tailed)	,476	,001	,000		,000	,425	,698	,351	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
item5	Pearson Correlation	,000	,410*	,559**	,747**	1	,107	-,017	,125	,537**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,018	,001	,000		,552	,926	,487	,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
item6	Pearson Correlation	,461**	,262	,192	,144	,107	1	,454**	,546**	,548**
	Sig. (2-tailed)	,007	,141	,284	,425	,552		,008	,001	,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
item7	Pearson Correlation	,722**	,277	,163	,070	-,017	,454**	1	,692**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000	,119	,366	,698	,926	,008		,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
item8	Pearson Correlation	,808**	,306	,224	,168	,125	,546**	,692**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,084	,210	,351	,487	,001	,000		,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Jumlah	Pearson Correlation	,653**	,708**	,723**	,675**	,537**	,548**	,654**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





## HASIL UJI VALIDITAS MODAL (X2 .....Lanjutan

		item9	item10	Jumlah
item1	Pearson Correlation	,546**	,386 <sup>+</sup>	,850**
	Sig. (2-tailed)	,001	,027	,000
	N	33	33	33
item2	Pearson Correlation	,546**	,386 <sup>+</sup>	,850**
	Sig. (2-tailed)	,001	,027	,000
	N	33	33	33
item3	Pearson Correlation	,601**	,107	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,552	,000
	N	33	33	33
item4	Pearson Correlation	,167	,385 <sup>+</sup>	,699**
	Sig. (2-tailed)	,352	,027	,000
	N	33	33	33
item5	Pearson Correlation	,359 <sup>+</sup>	,180	,788**
	Sig. (2-tailed)	,040	,317	,000
	N	33	33	33
item6	Pearson Correlation	,132	,490**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,465	,004	,000
	N	33	33	33
item7	Pearson Correlation	,539**	,120	,818**
	Sig. (2-tailed)	,001	,507	,000
	N	33	33	33
item8	Pearson Correlation	,218	,039	,647**
	Sig. (2-tailed)	,223	,830	,000
	N	33	33	33
item9	Pearson Correlation	1	,065	,547**
	Sig. (2-tailed)		,721	,001
	N	33	33	33
item10	Pearson Correlation	,065	1	,405 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	,721		,019
	N	33	33	33
Jumlah	Pearson Correlation	,547**	,405 <sup>+</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,019	
	N	33	33	33

**HASIL UJI VALIDITAS TEKNOLOGI (X3)**

**Correlations**

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	Jumlah
item1	Pearson Correlation	1	,812**	,598**	,458**	,462**	,524**	,386*	,753**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,007	,007	,002	,027	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item2	Pearson Correlation	,812**	1	,570**	,424*	,350*	,535**	,487**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,014	,046	,001	,004	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item3	Pearson Correlation	,598**	,570**	1	,667**	,575**	,877**	,645**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item4	Pearson Correlation	,458**	,424*	,667**	1	,726**	,585**	,430*	,771**
	Sig. (2-tailed)	,007	,014	,000		,000	,000	,012	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item5	Pearson Correlation	,462**	,350*	,575**	,726**	1	,548**	,520**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,007	,046	,000	,000		,001	,002	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item6	Pearson Correlation	,524**	,535**	,877**	,585**	,548**	1	,487**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,000	,000	,001		,004	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
item7	Pearson Correlation	,386*	,487**	,645**	,430*	,520**	,487**	1	,733**
	Sig. (2-tailed)	,027	,004	,000	,012	,002	,004		,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33
Jumlah	Pearson Correlation	,753**	,751**	,898**	,771**	,766**	,832**	,733**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**HASIL UJI RELIABILITAS PENDAPATAN (Y)**

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	31,67	4,417	,790	,810
item2	32,48	5,133	,386	,846
item3	31,64	4,614	,726	,818
item4	31,67	4,417	,790	,810
item5	31,94	4,246	,609	,829
item6	32,55	5,443	,350	,849
item7	32,24	4,627	,476	,842
item8	31,67	4,417	,790	,810
item9	32,36	4,926	,432	,843
item10	31,42	5,189	,240	,861

## HASIL UJI RELIABILITAS TENAGA KERJA (X1)

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	8

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	23,91	3,960	,478	,794
item2	24,39	3,934	,568	,775
item3	24,55	3,943	,595	,770
item4	24,67	4,167	,551	,778
item5	24,76	4,564	,410	,797
item6	24,97	4,780	,468	,796
item7	24,09	4,148	,513	,784
item8	24,03	4,093	,637	,766

**HASIL UJI RELIABILITAS MODAL (X2)****Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	30,15	6,258	,801	,865
item2	30,15	6,258	,801	,865
item3	31,18	6,528	,770	,869
item4	30,73	6,455	,599	,881
item5	30,36	6,176	,709	,872
item6	30,82	6,778	,528	,885
item7	30,21	6,422	,764	,868
item8	30,61	6,496	,526	,888
item9	31,09	7,398	,483	,888
item10	30,97	7,593	,330	,894

## HASIL UJI RELIABILITAS TEKNOLOGI (X3)

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	21,45	5,318	,680	,882
item2	21,36	4,926	,645	,884
item3	20,64	4,614	,851	,858
item4	20,48	5,195	,697	,879
item5	20,33	4,792	,656	,884
item6	20,70	4,718	,756	,870
item7	20,85	4,945	,619	,887

## HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

### Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	33	30	39	35,52	2,399
Tenaga Kerja	33	23	31	27,91	2,310
Modal	33	28	39	34,03	2,845
Teknologi	33	19	27	24,30	2,568
Valid N (listwise)	33				

### Frequency Table

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	2	6,1	6,1	6,1
31	2	6,1	6,1	12,1
32	1	3,0	3,0	15,2
35	10	30,3	30,3	45,5
Valid 36	7	21,2	21,2	66,7
37	5	15,2	15,2	81,8
38	3	9,1	9,1	90,9
39	3	9,1	9,1	100,0
Total	33	100,0	100,0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23	2	6,1	6,1	6,1
24	3	9,1	9,1	15,2
26	1	3,0	3,0	18,2
27	6	18,2	18,2	36,4
Valid 28	7	21,2	21,2	57,6
29	6	18,2	18,2	75,8
30	3	9,1	9,1	84,8
31	5	15,2	15,2	100,0
Total	33	100,0	100,0	

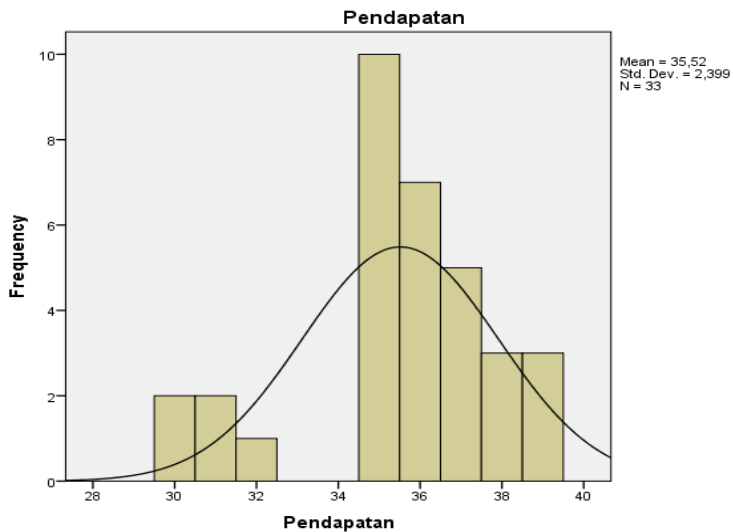
Modal

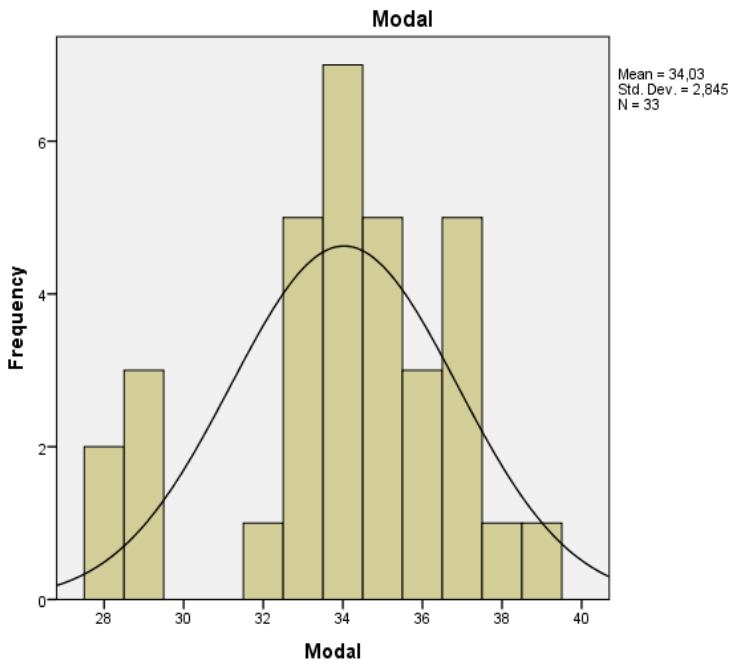
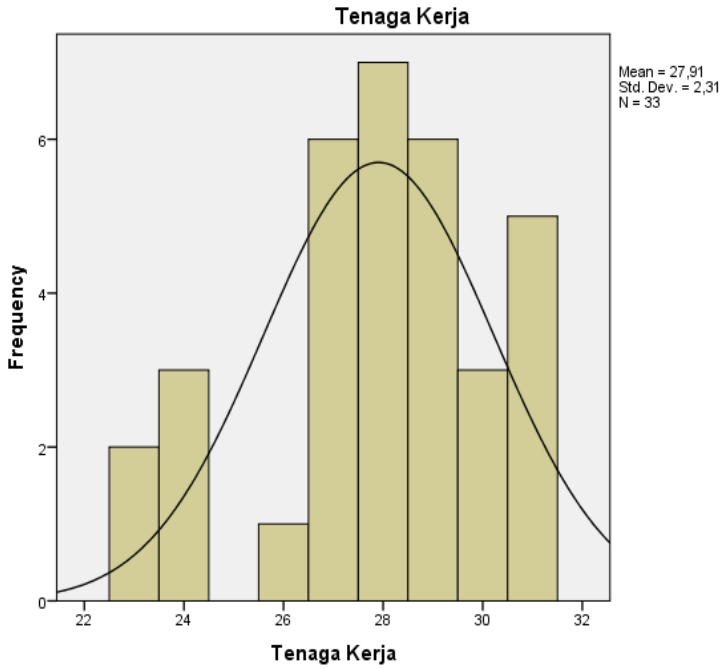
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
28	2	6,1	6,1	6,1
29	3	9,1	9,1	15,2
32	1	3,0	3,0	18,2
33	5	15,2	15,2	33,3
34	7	21,2	21,2	54,5
Valid 35	5	15,2	15,2	69,7
36	3	9,1	9,1	78,8
37	5	15,2	15,2	93,9
38	1	3,0	3,0	97,0
39	1	3,0	3,0	100,0
Total	33	100,0	100,0	

### Teknologi

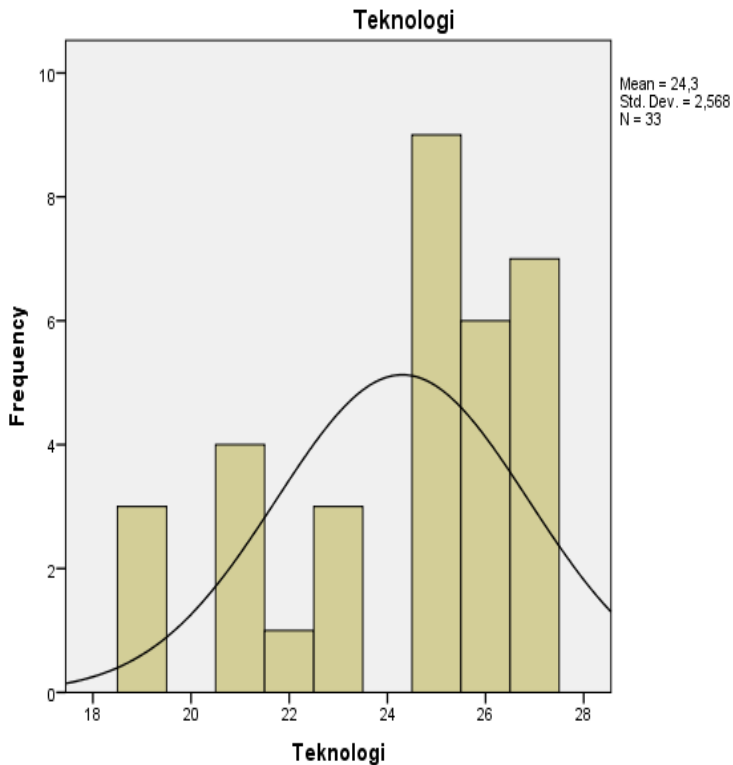
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19	3	9,1	9,1	9,1
21	4	12,1	12,1	21,2
22	1	3,0	3,0	24,2
Valid 23	3	9,1	9,1	33,3
25	9	27,3	27,3	60,6
26	6	18,2	18,2	78,8
27	7	21,2	21,2	100,0
Total	33	100,0	100,0	

### Histogram









## HASIL UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,76278843
	Absolute	,116
Most Extreme Differences	Positive	,088
	Negative	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		,666
Asymp. Sig. (2-tailed)		,768

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

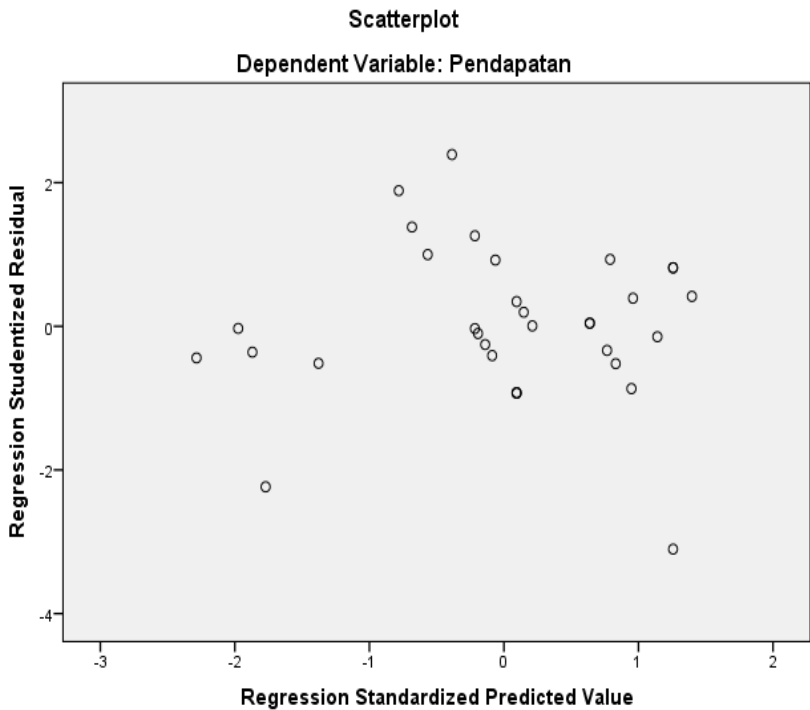
### HASIL Uji MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,588	1,815		4,180	,000		
1 Teknologi	,266	,093	,285	2,858	,008	,351	2,846
Modal	,292	,088	,346	3,303	,003	,317	3,156
Tenaga Kerja	,413	,110	,397	3,767	,001	,313	3,194

a. Dependent Variable: Pendapatan

### HASIL Uji HETEROKEDASTISITAS



## HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tenaga Kerja, Teknologi, Modal <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 <sup>a</sup>	,899	,888	,801

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Teknologi, Modal

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	165,623	3	55,208	85,988	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	18,619	29	,642		
	Total	184,242	32			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Teknologi, Modal

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	7,588	1,815		4,180	,000	
1	Tenaga Kerja	,413	,110	,397	3,767	,001
	Modal	,292	,088	,346	3,303	,003
	Teknologi	,266	,093	,285	2,858	,008

a. Dependent Variable: Pendapatan

## DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-2346 /Un.16 / P1 /KT/ X/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat )**

Karya :

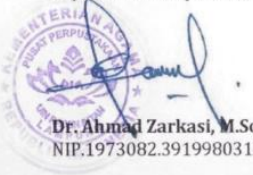
NAMA	NPM	FAK/PRODI
KHOIRUL EFENDI	1751010080	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 20 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 09 Oktober 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan

  
Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP.1973082.391998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELAYAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Way Batang Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat )

ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>15%</b>	<b>5%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>11%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repo.darmajaya.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>jurnal2.untagsmg.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>ululabshorponpes.sch.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>Fatmawaty Adrian, Sri Endang Saleh, Boby Rantow Payu. "PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP</b>	<b>&lt;1%</b>

PENDAPATAN NELAYAN DI KECAMATAN  
KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO",  
Jurnal Studi Ekonomi dan Pembangunan,  
2023  
Publication

12	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
13	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.unsoed.ac.id">repository.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
16	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	Taryani Sugi, Maman Suryaman, Tirta Utama Somantri. "STATUS HARTA MODAL PENDIRIAN BISNIS RITEL SYARIAH DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN", Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 2022 Publication	<1 %

24	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://ps.febi.radenintan.ac.id">ps.febi.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.lppm.unila.ac.id">repository.lppm.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://moneyduck.com">moneyduck.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://www.infoyunik.com">www.infoyunik.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 5 words